

***THE RELATIONSHIP OF SELF-CONFIDENCE AND SELF
ESTEEM TO THE RESULTS OF OBJECTIVE VALUE OF STRUCTURED
CLINICAL EXAMINATION (OSCE) IN STUDENTS OF THE FACULTY OF
MEDICINE, MUHAMMADIYAH MAKASSAR***

**HUBUNGAN SELF CONFIDENCE DAN SELF ESTEEM TERHADAP
HASIL NILAI OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION
(OSCE) PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Oleh :
SYIFA ZAHWA ZALSABILA
1054211110221

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

PEMBIMBING

dr. Ummu Kalrum Malik, M.Med.Ed., Sp.PA

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HUBUNGAN *SELF CONFIDENCE* DAN *SELF ESTEEM* TERHADAP
HASIL NILAI *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION*
(OSCE) PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan oleh:
SYIFA ZAEWA ZALSABILA
105421110221

Skrripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Februari 2025

Mengetahui, Pembimbing

dr. Ummu Kalzum Malik, M.Med.Ed., Sp.PA

PANITIA SIDANG UJIAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul "Hubungan *Self Confidence* dan *Self Esteem* Terhadap Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar" telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim pengaji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2025

Waktu : 13.00

Tempat : Ruang Rapat L2.2 Gedung FK Unismuh

Ketua Tim Pengaji

dr. Umaru Kalzem Malik, M.Med.Ed., Sp.PA

Anggota Tim Pengaji

Anggota 1

Dr. dr. Siti Masrah, Sp.KS., FINSRU, FADIV

Anggota 2

Alim Terah, S.Ag., MA

PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UPAH SKRIPSI PENELITIAN

DATA MAHASISWA:

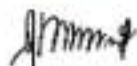
Nama Lengkap : Syifa Zahwa Zalsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Wamponore, 7 Februari 2002
Tahun Masuk : 2021
Peminatan : Obssevasi
Nama Pembimbing Akademik : dr. Anis Nurrobbil Qur'ani, Sp.Pa
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Denny Kurniasih, M.Med.Ed., Sp.PA
Nama Pembimbing A.K : Alim Jurdhi, S.Ag, M.A

JUDUL PENELITIAN

"Hubungan *Self Confidence* dan *Self Esteem* Terhadap Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar"
Membuktikan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Februari 2023

Mengesahkan,



Alim Jurdhi, M.Sc., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Syifa Zahwa Zalsabila
Tanggal Lahir : Watampone, 1 Februari 2003
Tahun Masuk : 2021
Peminatan : Obsgyn
Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Hendra Yasa, Sp.Rad
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Umma Katam Malik, M.Med.Ed., Sp.PA

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

"Hubungan *Self Confidence* dan *Self Esteem* Terhadap Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar"

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benak yang jujur.

Makassar, 21 Februari 2023



Syifa Zahwa Zalsabila
105421110221

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Syifa Zahwa Zakiyabilla
NIM : 105421110221
Tempat Tanggal Lahir : Watampone, 7 Februari 2003
Agama : Islam
Nama Ayah : Abd. Aziz, S.Sos
Nama Ibu : Darmawati, S.Pd
No. Telepon : 085824508774
Email : syifazahwa@med.unismuh.ac.id

Pendidikan

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. TK Matanantikka | : (2008-2009) |
| 2. SDN 5 Mamurungge | : (2009-2015) |
| 3. SMPN 3 Watampone | : (2015-2018) |
| 4. SMAN 3 Bone | : (2018-2021) |
| 5. Universitas Muhammadiyah Makassar | : (2021-2025) |

Syifa Zahwa Zalsabila¹, Ummu Kalzum Malik², Siti Musafirah³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email

njfarah101@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas

Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

⁴Dosen Departemen Al-Islam Kenesahumadivahan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

THE RELATIONSHIP OF SELF-CONFIDENCE AND SELF-ESTEEM TO
THE RESULTS OF OBJECTIVE VALUE OF STRUCTURED CLINICAL
EXAMINATION (OSCE) IN STUDENTS OF THE FACULTY OF
MEDICINE, MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY

ABSTRAK

Latar Belakang: *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* adalah metode pengujian keterampilan klinis yang digunakan di bidang pendidikan kedokteran. Beberapa faktor, termasuk kepercayaan diri dan harga diri, dapat memengaruhi kinerja mahasiswa selama OSCE. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara rasa percaya diri dan penghargaan diri dengan hasil OSCE di kalangan mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menerapkan metode analisis cross-sectional dengan populasi mahasiswa kedokteran yang berpartisipasi dalam OSCE. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitasnya untuk mengukur tingkat kepercayaan diri serta harga diri, yang selanjutnya akan dikaitkan dengan nilai OSCE yang diperoleh oleh mahasiswa. Analisis statistik dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan signifikansi hubungan tersebut. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan suatu analisis observasional dengan desain kuantitatif, menggunakan metode pengumpulan data lewat studi potong lintang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu Kepercayaan Diri dan Harga Diri, serta variabel dependen yang berupa skor Ujian OSCE. Data yang digunakan adalah data primer untuk mengevaluasi tingkat Kepercayaan Diri dan Harga Diri, sedangkan data sekunder digunakan untuk mengetahui hasil skor Ujian *objective structured clinical examination (OSCE)*. Terdapat 73 mahasiswa sebagai sampel penelitian yang diambil melalui metode purposive sampling. Hasil

Penelitian: Kepercayaan Diri (*Self confidence*) sebagai Faktor Pendukung bukan utama. Kepercayaan diri mungkin lebih berperan dalam kesiapan mental atau pengurangan kecemasan, tetapi bukan penentu langsung hasil dari nilai OSCE. Dimana kompleksitas Faktor Penentu nilai OSCE adalah penilaian yang kompleks dan multidimensional, sehingga kepercayaan diri hanyalah salah satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai OSCE. **Kesimpulan:** Rasa percaya diri merupakan faktor pendukung, bukan yang utama. Kepercayaan diri mungkin memainkan peran yang lebih besar dalam kesiapan mental atau pengurangan kecemasan, namun bukan merupakan penentu langsung skor OSCE. Dimana kompleksitas Faktor Penentu skor OSCE merupakan penilaian yang kompleks dan multidimensi. Harga diri dapat memainkan peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar, dan skor OSCE. Selain rasa percaya diri, siswa juga harus mempunyai harga diri agar siswa mempunyai motivasi yang besar dalam melaksanakan proses pembelajaran dan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri ; Harga Diri ; *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), Mahasiswa Kedokteran.

ABSTRACT

Background: Objective Structured Clinical Examination (OSCE) is a clinical skills testing method used in the field of medical education. This study aims to explore the relationship between self-confidence and self-esteem with OSCE results among medical students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Makassar. This study applied a cross-sectional analysis method with a population of medical students participating in OSCE. Data collection is carried out through questionnaires whose validity has been tested to measure the level of self-confidence and self-esteem, which will then be linked to the OSCE objective scores obtained by students. Statistical analysis was conducted to determine the strength and significance of these relationships. **Objective:** This research is an analytical observational research method with a quantitative design and the method for collecting research data is a Cross Sectional Study, in this case to determine the relationship between the independent variables (Self Confidence and Self Esteem) and the dependent variable (Objective Structured Clinical Examination scores). The data taken is primary data to measure the level of Self-Confidence and Self-Esteem and secondary data to determine the results of the Objective Structured Clinical Examination (OSCE) scores. The research sample consisted of 73 students selected through purposive sampling. **Research Results:** A total of (91.8%) had high self-confidence, (3.2%) of respondents who had

moderate self-confidence were in the high category. The OSCE score is obtained in the Skilled category A – (A-) (85-100). Spearman correlation test results show there is no relationship between self-confidence and OSCE score results (p -value = 0.137). A total of (91.8%) have high self-esteem, (6.8%) are in the medium category, (1.4) are in the low self-esteem category. The OSCE score is obtained in the Skilled category A – (A-) (85-100). The results of the Spearman correlation test show that there is a relationship between self-esteem and OSCE score results (p -value = 0.035). **Conclusion:** Self-confidence is a supporting factor, not the main one. Self-confidence may play a greater role in mental readiness or anxiety reduction, but is not a direct determinant of OSCE scores. Where the complexity of the Determining Factors for OSCE scores is a complex and multidimensional assessment, so self-confidence is only one of many factors that can influence OSCE scores. Self-esteem can play an important role in influencing learning outcomes, and OSCE scores. Apart from feeling self-confident, students must also have self-esteem so that students have great motivation in carrying out the learning process and have a positive impact on the learning outcomes obtained.

Keywords: Self-Confidence, Self-Esteem, Objective Structured Clinical Examination (OSCE), Medical Students

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang senantiasa mencurahkan rahmat serta nikmatnya kepada hamba-hambanya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa zallim* yang senantiasa berjuang demi menyebarkan agama Allah Swt, agama yang *ramadan lil 'alam*. Alhamdulillah berkat nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "*Hubungan Self Confidence dan Self Esteem Pada Hari Nilai Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar*".

Suatu kebanggaan dan kesyukuran bagi penulis sampai ke tahap ini dan akan melangkah ke tahap Pendidikan selanjutnya untuk menjadi seorang dokter. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Cinta pertama dan panutanmu, Aip Abd Aziz S.Sos yang sangat saya banggakan karena telah berkorban tenaga dan pikiran sehingga selalu mengupayakan kehidupan yang terbaik untuk penulis. Memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan masa Pre-klinik dengan baik.
2. Kepada ibu tercinta Darmaswati S.Pd, yang tidak pernah henti-hentinya melangitkan doa dan kasih sayang yang tulus kepada penulis, memberikan nasehat dan dukungan mulai awal perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini.
3. Saudara kandung Syauqi Mujahid Rabbani terima kasih sudah ikut

serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan doa yang diberikan.

4. Pembimbing penelitian kami yaitu dr. Umama Kalzum Malik, M.Med.Ed.,Sp.PA, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi masukan, dukungan dan doa selama proses penyelesaian studi berlangsung.
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani Ar'ad, M.Sc, Sp.GK (K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.
7. dr. Hendra Yusa Sp.Rad, selaku pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan arahan, dukungan dan doa selama proses perkuliahan.
8. Ibunda Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D selaku pembina kordinator blok penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi pengetahuan tentang penelitian dan senantiasa memberi masukan kepada penulis.
9. Segenap jajaran dosen dan seluruh staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Terima kasih kepada pemilik Nim 12521 telah menemani dan

memberikan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

11. Teman-teman Angkatan 2021 (kalsiferol) yang senantiasa mengisi dan mewarnai hari-hari penulis sepanjang proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
12. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Syifa Zahwa Zalsabila. Terima kasih telah bertahan sejauh ini walaupun terkadang sering mengeluh dan menungis. Terima kasih tetap memulih beresana dan memberikan hasil semaksimal mungkin. Ini bukan yang terakhir, akhir ada tantangan selanjutnya. Semoga selalu kuat, sehat, dan semangat untuk menggapai gelar dokter.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Makassar, 26 Februari 2025

Syifa Zahwa Zalsabila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi peneliti	6
1.4.2 Bagi universitas	6
1.4.3 Bagi masyarakat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Self Confidence</i>	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Faktor-faktor mempengaruhi <i>self confidence</i>	7
2.1.3 Aspek-aspek <i>self confidence</i>	9
2.1.4 Indikator <i>self confidence</i>	10
2.2 <i>Self Esteem</i>	11
2.2.1 Definisi	11
2.2.2 Faktor-faktor mempengaruhi <i>self esteem</i>	11
2.2.3 Indikator <i>self confidence</i>	14
2.3 <i>Objective Structured Clinical Examination</i>	15
2.3.1 Definisi OSCE	16
2.3.2 Tujuan OSCE	16

	Halaman
2.3.3 Pelaksanaan OSCE	15
2.3.4 Hubungan <i>self confidence</i> dan <i>self esteem</i> dengan nilai OSCE	16
2.4 Kerangka Teori	17
BAB III KERANGKA KONSEP	18
3.1 Konsep Pikiran	18
3.2 Definisi Operasional	18
3.3 Hipotesis	20
3.3.1 Hipotesis Null H_0	20
3.3.2 Hipotesis Alternatif H_a	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
4.1 Objek Penelitian	21
4.2 Metode Penelitian	21
4.3 Waktu dan Tempat	21
4.4 Teknik Pengambilan Sampel	22
4.4.1 Populasi	21
4.4.2 Sampel Penelitian	21
4.5 Rumus dan Besar Sampel	23
4.6 Alur Penelitian	24
4.7 Teknik Pengumpulan Data	25
4.8 Instrumen Penelitian	25
4.9 Uji Validasi dan Reliabilitas	28
4.10 Teknik Analisa Data	29
4.11 Etika Penelitian	29
BAB V HASIL PENELITIAN	31
5.1 Gambaran Hasil Penelitian	31
5.2 Uji Prasyarat	31
5.2.1 Uji Normalitas	31
5.2.2 Uji Linearitas	32
5.3 Analisis	32
5.3.1 Analisis Univariat	32

5.3.2 Analisis Bivariat	34
BAB VI PEMBAHASAN	38
6.1 Pembahasan	38
6.1.1 Hubungan <i>Self Confidence</i> Pada Hasil Nilai OSCE	38
6.1.2 Hubungan <i>Self Esteem</i> Pada Hasil Nilai OSCE	42
6.2 Aspek Keislaman	45
6.2.1 Aspek Keislaman Hubungan <i>Self Confidence</i> Pada Hasil Nilai OSCE	45
6.2.2 Aspek Keislaman Hubungan <i>Self Esteem</i> Pada Hasil Nilai OSCE	47
BAB VII PENUTUP	51
7.1 Kesimpulan	51
7.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	57



DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka Teori	18
Bagan III. 1 Konsep Pemikiran	19



DAFTAR TABEL

Bagan IV. 1 Kriteria Skala Likert	26
Bagan IV. 2 Kisi-kisi angket <i>Self Confidence</i>	27
Bagan IV. 3 Kisi-kisi angket <i>Self Esteem</i>	28
Bagan V. 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Bagan V. 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	33
Bagan V. 3 Distribusi Karakteristik Berdasarkan <i>Self Confidence</i>	34
Bagan V. 4 Distribusi Karakteristik Berdasarkan <i>Self Esteem</i>	34
Bagan V. 5 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Nilai OSCE	35
Bagan V. 6 Hubungan <i>Self Confidence</i> Terhadap Hasil Nilai OSCE	36
Bagan V. 7 Uji Korelasi Spearman Rho <i>Self Confidence</i>	36
Bagan V. 8 Hubungan <i>Self Esteem</i> Terhadap Hasil Nilai OSCE	37
Bagan V. 9 Uji Korelasi Spearman Rho <i>Self Esteem</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekomendasi Persetujuan Etik	57
Lampiran 2. Kuisioner Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>)	58
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self Confidence</i>	62
Lampiran 4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen <i>Self Confidence</i>	65
Lampiran 5. Output SPSS	66
Lampiran 6. Pengambilan Data	69
Lampiran 7. Hasil Kuisioner <i>Self Confidence</i>	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) adalah metode pengujian keterampilan klinis yang digunakan di bidang pendidikan kedokteran (1). Tes keterampilan ini digunakan untuk fungsi klinis yang diberikan selain ujian lain oleh mahasiswa kedokteran umum. Tujuan OSCE untuk mahasiswa kedokteran umum adalah untuk menilai keterampilan klinis dengan menstimulasikan pengukuran medis berdasarkan skenario (2).

Sebuah studi oleh Furlong (2005) menyatakan bahwa 90% siswa menganggap OSCE sebagai peristiwa yang membuat stres. Situasi yang penuh tekanan dialami oleh siswa yang hanya terpapar OSCE sekali, dan karena OSCE dihadapi berkali-kali, ia berdampak negatif pada kinerja siswa (3). Faktor yang paling umum termasuk ketegangan batas waktu, kegagalan memahami materi, pasien yang tidak bekerja sama, dan merasa tertekan dan tidak kepercayaan diri. Pengalaman yang tidak menyenangkan lainnya adalah kurangnya kontrol atas ketakutan selama ujian, ketidakmampuan untuk menjelaskan materi yang mereka ingat, dan perbedaan dalam persepsi antara siswa dan penguji. Ini adalah stres penting bagi siswa untuk mencapai kelulusan OSCE (4).

Data ini didukung oleh penelitian sebelumnya dengan judul hubungan kecemasan dengan hasil nilai OSCE di Fakultas Kedokteran Universitas cendrawasih tahun 2017 oleh Terrahanus L. Jembisei dan Indra H. Rante. menunjukkan kelulusan OSCE antara 40% dan 50%. Pedoman Akademik

Fakultas mengatakan bahwa siswa akan diberi kesempatan untuk remedial dua kali jika mereka tidak lulus ujian OSCE dan jika mereka tetap remedial dan tidak lulus. Maka mereka harus mengulang tahun berikutnya. Data nilai akhir didukung oleh situasi tes dan siswa jika ketika ujian gugup, cemas dan tidak percaya diri(5).

Salah satu Elemen kinerja pembelajaran mahasiswa kedokteran adalah hasil dari nilai OSCE. Ada faktor eksternal dan internal yang pengaruh nilai OSCE. Faktor luar yang pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan, masyarakat, dan faktor internal yang mempengaruhi nilai OSCE: motivasi, sikap, keterampilan kognitif, kepercayaan diri(6).

Bila dijelaskan lebih rinci, faktor internal yang mempengaruhi nilai OSCE salah satunya adalah *Self Confidence* (Kepercayaan diri). Kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan untuk menjadi positif dan negatif, dan dibentuk dan diperiksa oleh proses pembelajaran untuk tujuan kebahagiaannya (7).

Kepercayaan diri (*Self Confidence*) masing-masing individu tentu memengaruhi perolehan kinerja belajar. Siswa yang meningkatkan kepercayaan diri selalu berhasil karena mereka percaya pada keterampilan mereka. Sebaliknya, siswa dengan sedikit kepercayaan diri akan selalu menerima layanan pembelajaran yang tidak memadai karena mereka tidak menerima secara negatif dan tidak percaya pada keterampilan mereka dan kemungkinan yang mereka miliki(8). Menurut (Santrock, Parwadi 2016:1), kepercayaan pada seseorang berdasarkan berbagai hal yang dapat dipengaruhi oleh harga diri. Harga diri yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri Anda sendiri dan sebaliknya. Harga

diri yang rendah membuat tingkat kepercayaan diri menjadi(9).

Harga diri adalah sikap seseorang, sebagaimana dinilai dan dihormati secara keseluruhan, sesuai dengan persepsi masing-masing individu. Evaluasi dapat berupa sikap positif atau negatif terhadap diri mereka sendiri(10). Ketika kepercayaan diri (kepercayaan diri) dan harga diri seimbang, tentu saja memiliki efek positif pada kehidupan seseorang.

Semakin tinggi harga diri, semakin tinggi kepercayaan dirinya. Ketika harga diri individu rendah, ia akan memiliki pengabdian diri individu dan memengaruhi ketuntasan lainnya. Ini menunjukkan pendapat Santo Soskular (Ghufron & Rainawati, 2010). Harga diri sendiri menunjukkan bahwa itu mempengaruhi tingkat kepercayaannya sendiri(11).

Al-qur'an dijadikan referensi yang membahas percaya diri seseorang :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman" (Q.S Ali Imran: 139).

Dalam ayat 139, Allah SWT dengan lemah melarang pelayan karena mereka dapat merasakan sensasi gelisah yang memiliki efek negatif pada kesehatan mental. Allah SWT juga melarang kita berduka. Sebaliknya, dia meminta kami untuk bahagia sepanjang waktu. Imam Muslim mengatakan Hadith menjelaskan bahwa Tuhan lebih memilih hamba-hamba yang kuat daripada yang lemah(12).

Jika keduanya seimbang, kepercayaan diri dan harga diri diri sendiri akan menimbulkan hal baik pada kehidupan individu. Kepercayaan diri individu lebih tinggi jika mereka lebih percaya diri, tetapi kepercayaan diri mereka lebih rendah jika mereka lebih percaya diri, yang berdampak pada kemampuan lainnya. Pendapat Santoso diambil dari Sukris (Guntion & Risnawita, 2010), dan bahwa area diri Anda sendiri, apakah tinggi atau rendah, mempengaruhi tingkat kepercayaan seseorang(13).

Data ini didukung oleh penelitian mengenai Hubungan antara harga diri (harga diri) dan hasil pembelajaran siswa di Widya Mandala Surabaya, Catholic Medicine, pada 2015 dan 2016, dilakukan oleh Daniel Jayanaha. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 di Fakultas Kedokteran Katolik Widya Mandala Surabaya memiliki harga diri yang paling rendah. Distribusi hasil proses pembelajaran di antara siswa di kelas Widya Mandala Surabaya Kelas Kedokteran Katolik dari 2015 dan 2016 menunjukkan sebagian besar hasil dari proses pembelajaran menengah. Ada hubungan yang signifikan antara hasil proses pembelajaran, proses pembelajaran kedokteran Katolik dari Widya mandala Surabaya, kelas 2015 dan 2016, dan koefisien korelasi yang rendah antara daerah mandiri (harga diri). Namun, mengingat bahwa penelitian yang membahas kepercayaan diri dan harga diri masih terbatas, serta mengingat pentingnya kepercayaan diri dan harga diri terhadap hasil nilai OSCE, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan judul:

"HUBUNGAN *SELF CONFIDENCE* DAN *SELF ESTEEM* PADA HASIL NILAI *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION*

(OSCE)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan mengenai kepercayaan diri dan harga diri terhadap hasil nilai OSCE ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara *Self Confidence* dan *Self Esteem* pada Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination*

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Kepercayaan diri pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Mengetahui Harga diri pada Mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Mengetahui nilai OSCE Mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Mengetahui korelasi antara Kepercayaan diri dengan nilai OSCE Mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Mengetahui korelasi antara Harga diri dengan nilai OSCE Mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini akan digunakan sebagai pengalaman di dunia pendidikan selama S1.

1.4.2 Bagi Universitas

Diharapkan dapat sebagai ladang informasi untuk universitas mengenai *Self confidence* dan *Self Esteem* dari mahasiswa terhadap hasil nilai OSCE, dan dijadikan untuk evaluasi pembelajaran.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memperluas ilmu masyarakat mengenai *Self confidence* dan *Self esteem* serta pengaruhnya terhadap nilai OSCE



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self Confidence (Kepercayaan Diri)*

2.1.1 Definisi

Self-confidence (kepercayaan diri) mengacu pada kemampuan untuk melakukan tugas dan kepercayaan pada penilaian diri dan pilihan pendekatan yang efektif. Ini termasuk kepercayaan pada kemampuan individu untuk menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan pada keputusan dan pendapat. Orang yang kurang percaya cenderung jatuh terus-menerus, cobalah untuk merasa salah dan kevalahan dengan kekhawatiran(14). Menurut Angela, kepercayaan diri ada dalam jiwa manusia bahwa semua tantangan hidup harus menghadapi tindakan, seperti dikutip dalam Soebani dan Nurjuman (2013:272). Orang yang Anda percaya cenderung merasa aman dalam keterampilan mereka dan mempertahankan harapan yang realistis. Bahkan jika keinginannya belum terwujud, individu masih dapat berpikir positif dan menerima fakta ini(15).

2.1.2 Hal Yang Dapat Mempengaruhi *Self Confidence*

(Hurlock, 2017), kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh dua faktor: faktor internal dan eksternal, sebagai berikut

a. Faktor Internal meliputi :

1. Konsep Diri

Pembentukan kepercayaan individu dipengaruhi oleh pengembangan

konsep diri yang diperoleh dari wilayah ini. Konsep diri adalah pandangan pribadi tentang diri Anda, sementara Anda cenderung memiliki konsep negatif tentang diri anda.

2. Harga Diri (*Self-esteem*)

Orang yang menghargai diri sendiri biasanya memiliki pemikiran rasional, membuatnya mudah untuk membangun hubungan dengan orang lain. Namun, jika seseorang memiliki harga diri yang rendah, biasanya tidak aman dan perilaku itu perilaku tidak diinginkan.

3. Kondisi Fisik

Kondisi fisik yang diubah dapat memengaruhi kepercayaan diri Anda. Penampilan fisik adalah faktor utama dalam harga diri rendah dan kepercayaan pada semua individu. Ketidakmampuan untuk melihat seseorang secara fisik dapat menyebabkan inferioritas yang terlihat.

4. Pengalaman Hidup

Pengalaman hidup yang mengecewakan adalah asal terbesar dari perkembangan ketidakpercayaan diri. Terutama, seseorang yang mempunyai rasa ketidakpastian. Kurangnya cinta atau kurangnya perhatian.

b. Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Pendidikan dapat memengaruhi kepercayaan orang. Karena tingkat pendidikan yang lebih rendah, individu dapat merasakan di bawah kemampuan orang lain ketika orang dengan formasi universitas lebih mandiri dan tidak

bergantung pada orang lain.

2. Lingkungan

Lingkungan terletak pada aspek keluarga dan sekolah Dukungan baik dari orang lain yang diterima dari lingkungan keluarga. Komunikasi satu sama lain dan menyampaikan kenyamanan dan keselamatan yang tinggi.

3. Pekerjaan

Kepercayaan dapat terjadi melalui pekerjaan. Melalui pekerjaan, Anda dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian dan kepercayaan. Mereka dapat mengembangkan keterampilan, sehingga kepuasan dan kebanggaan dilestarikan(16).

2.1.3 Aspek *Self-Confidence*

Menurut Lauster (2003), ada banyak aspek dari kepercayaan diri sebagai berikut:

- (1) Percaya pada kemampuannya adalah sikap positif orang lain tentang dia dan mengerti apa sedang dikerjakan.
- (2) Sikap positif optimisme yaitu seseorang yang harus selalu melakukannya dengan baik dengan segala sesuatu dan harapan dan keterampilan tentang diri mereka sendiri.
- (3) Tujuannya adalah seseorang yang pasti akan melihat masalah dan segalanya.
- (4) Menurut kebenaran yang benar, sesuatu sesuai dengan kebenaran pribadi.
- (5), yaitu, kesiapan orang lain untuk memakai semua yang telah (17).

2.1.4 Indikator *Self-Confidence*

Menurut Heris Hendriana, indikator utama kepercayaan diri yaitu :

(1) Percaya kemampuan sendiri

Percaya kemampuan Anda sendiri adalah keyakinan tentang semua fenomena yang memiliki kemampuan untuk menilai dan mengatasi fenomena yang muncul. Kepercayaan atau kepercayaan pada kemampuan yang ada dalam satu orang adalah salah satu karakteristik seseorang yang memiliki kepercayaan diri atau kepercayaan diri pada diri mereka sendiri (Ganggi, 2018). Dari penelitian ini, saya dan individu dapat merasakan kepercayaan dan percaya pada keterampilan mereka, berani mendorong dan mendorong masalah, melakukan sesuatu yang baru, jangan takut untuk salah, dan memutuskan jangan takut untuk tidak berada di sana.

(2) Mandiri dalam pengambilan keputusan

Seseorang dengan (kepercayaan diri) adalah seseorang atau seseorang yang tahu kemampuan untuk melakukan sesuatu. Mereka yang percaya selalu percaya diri dalam segala ukuran yang mereka ambil. Anda dapat bertindak berdasarkan keputusan tentang apa yang dilakukan tanpa orang lain berpartisipasi atau berpartisipasi dalam orang lain.

(3) Memiliki konsep diri yang positif

Keberadaan evaluasi positif tentang dirinya, menyebabkan perasaan positif pada diri sendiri. Mereka yang memiliki rasa positif tentang diri mereka sendiri dapat mengambil semua keuntungan dan kelemahan mereka, dan dapat menghormati orang lain tanpa membandingkannya dengan kesalahan yang benar yang terjadi selama panjang.

(4) Berani menyampaikan pendapat

Kehadiran suatu sikap dapat mengekspresikan diri Anda dan orang lain tanpa paksaan atau objek yang mencegah pengungkapan emosional ini (18).

2.2 *Self Esteem* (Harga Diri)

2.2.1 Definisi

Harga diri adalah penilaiannya sendiri yang mencakup sikap percaya diri terhadap diri sendiri sebagai sukses, penting, mampu dan berharga. Menurut Afari et al.(2012 - Utowo, 2016) adalah harga diri, salah satu faktor utama yang menentukan bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri dan merupakan pendorong penting perilakunya. Ini mencerminkan harga diri satu orang yang tinggi(11).

2.2.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Self esteem*

Faktor-faktor yang mempengaruhi area diri dapat dibagi menjadi dua kelompok: faktor internal seperti jenis kelamin, kecerdasan, dan kondisi fisik individu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial, sekolah, dan keluarga. Di bawah ini adalah penjelasan tentang faktor-faktor ini:

1. Jenis kelamin

Perbedaan gender mengarah pada diferensiasi cara berpikir, pemikiran dan perilaku antara pria dan wanita. Menurut Ancok et al. Menjaga wanita dengan bangga yang lebih rendah daripada pria karena mereka merasakan kemiskinan, tidak percaya diri dan cenderung dilindungi. Hal ini biasanya terjadi karena harapan orang tua yang berbeda.

2. *Intelligence*

Kecerdasan adalah citra lengkap keterampilan fungsional yang terkait erat

dengan kesuksesan. Cooper smith mengatakan bahwa orang-orang dengan area mandiri yang tinggi mencapai prestasi akademik yang tinggi dan selalu berusaha untuk mencapai lebih banyak layanan daripada kebanggaan individu. Selain itu, orang dengan area diri yang lebih tinggi harus memiliki nilai intelektual yang lebih baik dan tingkat pengisapan.

3. Kondisi Fisik

Cooper smith telah menemukan episode antara tubuh tinggi dengan pesona dan harga diri. Orang dengan keadaan fisik yang menarik cenderung memiliki lebih banyak harga diri daripada orang dengan keadaan fisik yang menarik.

4. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama dalam sosialisasi untuk anak-anak. Perlakuan yang adil terhadap orang tua, memberikan peluang pendidikan yang positif dan demokratis, dapat dilestarikan dengan harga diri yang tinggi.

5. Lingkungan Sosial

Kelas dan Gode berpendapat bahwa pembentukan kesadaran diri seseorang dimulai dengan mereka yang menyadari apakah mereka layak atau tidak. Ini adalah hasil dari proses lingkungan, rasa terima kasih, penerimaan dan perawatan orang lain. Lingkungan sosial di mana individu mempengaruhi pembentukan harga diri. Kehilangan penghinaan dan kehilangan kasih sayang untuk menghindari rekan kerja mengurangi harga diri. Sebaliknya, pengalaman, kesuksesan, persahabatan dan ketenaran meningkatkan harga diri (19).

2.2.3 Indikator *Self Esteem*

Menurut Reasoner (2010:3) terdapat 5 indikator untuk mengukur *self esteem* meliputi:

- 1) Perasaan Aman (*Feeling of security*)

Bagi mereka yang merasa aman, ada rasa aman dan kepercayaan di sekitar mereka.

- 2) Perasaan menghormati diri (*feeling of identity*)

Ini termasuk penerimaan diri terhadap potensi, manfaat, kekuatan, dan kelemahan orang lain. Untuk menemukan identitas mereka, mereka harus memberi mereka individu dan lingkungan mereka.

- 3) Perasaan diterima (*feeling of belonging*)

Pribadi bahwa itu adalah bagian dari kelompok dan dihargai oleh kelompoknya. Jika seseorang merasa diterima dan menjadi bagian dari kelompoknya, individu tersebut menerima evaluasi positif dari dirinya sendiri, tetapi jika individu tersebut menjadi tidak dapat diterima, individu tersebut menjadi negatif.

- 4) Kemampuan emosi (*rasa kemampuan*)

Pemahaman ini terkait dengan kebanggaan emosional, yang membantu dengan keterampilan dan emosi sendiri tantangan hidup.

- 5) Perasaan Berharga (*Feeling of worth*)

Apakah seseorang berharga atau tidak, perasaan ini dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Sentimen pribadi sering ditampilkan dan berasal dari pernyataan pribadi, pernyataan seperti bijak, sopan, dan kebajikan (20).

2.3 *Objective Structured Clinical Examination*

2.3.1 Definisi

Tes untuk siswa sekolah kedokteran, OSCE pertama kali diperkenalkan oleh Harden pada tahun 1975 dan kemudian disebut sebagai format penilaian oleh Waterson dan rekan-rekan. Sejak itu, OSCE telah meningkat karena pengujian formatif dan pembiasaan di berbagai bidang (21). OSCE adalah pendekatan untuk menilai aspek keterampilan klinis siswa, sepenuhnya konstan dan terstruktur dengan mengamati proses objektif. OSCE termasuk interpretasi data keterampilan prosedural dalam mendukung OSCE, yaitu riwayat, pemeriksaan fisik-psikis, penegakan diagnostik dan penegakan diagnosis diferensial, kontrol non-kualitas, terapi obat, komunikasi, pelatihan, dan perilaku profesional. OSCE sangat ideal atas tes klinis reguler seperti pengujian kasus, karena dapat menilai aspek-aspek pengujian bahan yang lebih luas (pengetahuan dan pemahaman, keterampilan psikomotor, keterampilan interpersonal, interpretasi data, dan sikap) (22).

2.3.2 Tujuan OSCE

OSCE menggunakan keterampilan medis utama terkemuka dunia sebagai standar untuk pengujian kompetensi. Sebagai alat untuk keterampilan klinis untuk siswa yang sehat, metode OSCE telah digambarkan sebagai jelas efektif dan dapat diandalkan. OSCE dapat secara komprehensif membakukan kompetensi klinis siswa. Tujuan utama OSCE adalah untuk menilai keterampilan dan pengaturan pada tingkat yang lebih tinggi untuk

pembelajaran terintegrasi. OSCE dapat mendorong peserta tes untuk mempelajari kelemahan yang lebih baik karena mereka menerima umpan balik selama OSCE selama kegiatan. OSCE memungkinkan pemeriksa atau instruktur untuk mengenali kemampuan peserta tes untuk memberikan tindakan korektif untuk menguji peserta yang mengalami masalah saat menjalankan OSCE(21). Tujuan OSCE juga menilai keterampilan siswa dan keterampilan klinis yang objektif dan terstruktur. Tujuannya berarti bahwa semua siswa yang diuji akan dievaluasi oleh alat pengujian dalam format yang sama dari daftar sorotan dengan kriteria kinerja yang terukur. Terstruktur berarti bahwa sekelompok siswa dengan jenis tugas yang sama akan diuji dengan tugas ujian yang sama(23).

2.3.3 Pelaksanaan OSCE

Aktivitas OSCE memungkinkan kandidat/peserta ujian untuk beralih dari satu stasiun ke stasiun lainnya pada waktu tertentu. Di setiap stasiun, kandidat harus menerima skenario klinis dan menunjukkan kompetensi dalam keterampilan klinis tertentu. Dalam pengembangan itu, durasi waktu tergantung pada kompleksitas keterampilan yang dievaluasi dapat bervariasi dari 5 hingga 30 menit. Setiap stasiun dipisahkan untuk menilai beberapa kemampuannya. Calon mengevaluasi kinerja saat melakukan tugas di setiap stasiun. Stasiun-stasiun ini mengevaluasi berbagai keterampilan klinis, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan interpretasi data, dan memilih kasus untuk keterampilan yang diuji. Calon harus mengikuti seluruh putaran

stasiun. Kinerja setiap kandidat dinilai secara independen di setiap stasiun menggunakan daftar periksa standar(24).

2.3.4 Hubungan *Self Confidence* dan *Self Esteem* terhadap Nilai OSCE

Ada berbagai hal yang dapat memengaruhi gelar OSCE Anda. Sebagai contoh, siswa sebelumnya berpartisipasi dalam OSCE dan memperoleh pengetahuan tentang bagaimana menghadapi situasi tes. Selain itu, akan ada penjelasan dari manajemen blok sebelum ujian, memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang keterampilan yang diperlukan untuk ujian. Nilai-nilai ini menunjukkan seberapa sukses siswa selama studinya, jadi penting bagi siswa untuk mendapatkan nilai-nilai yang sama. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaannya, terutama hasil dan nilai-nilai OSCE(25). Siswa yang percaya diri memiliki hasil tes yang baik, tetapi siswa merasa rendah diri dan tidak berhasil mengenai keterampilan yang sebenarnya mereka terobos. Harga diri yang rendah dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan yang tidak realistis, membatasi kemampuan siswa dan membantu mereka melakukan yang terbaik, terutama dalam hasil dari nilai-nilai OSCE(26).

2.4 Kerangka Teori

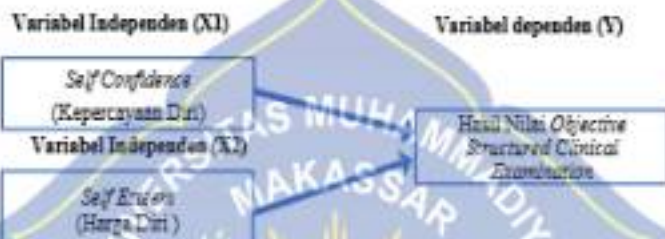


Bagan II. 1 Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Konsep pemikiran



Bagan III.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

Variabel Bebas (X1) : Variabel *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Variabel Bebas (X2) : Variabel *Self Esteem* (Harga Diri)

Variabel Terikat (Y) : Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination*

3.2 Definisi Operasional

1. *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

- Definisi : Kepercayaan diri adalah perilaku baik individu yang akan membantu pemikiran positif mengenai dirinya sendiri sendiri dan situasi yang mereka hadapi(27).
- Alat ukur : Kuisioner Kepercayaan Diri
- Cara ukur : Informed consent dan pengisian lembar pertanyaan
- Skala ukur : Ordinal

- e. Hasil ukur : Tinggi (61-100)
Sedang (41-60)
Rendah (<12-40)

2. *Self Esteem* (Harga Diri)

- a. Definisi : Harga diri adalah persepsi setiap orang tentang bagaimana seseorang mengevaluasi atau menghormati dirinya sendiri (10).
- b. Alat ukur : Kuisiomer Rosenberg *Self Esteem Scale (RSES)*
- c. Cara ukur : informed consent dan pengisian lembar pertanyaan
- d. Skala ukur : Ordinal
- e. Hasil ukur : Tinggi (61-100)
Sedang (41-60)
Rendah (<12-40)

3. *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*

- a. Definisi : Hasil nilai yang didapat mahasiswa setelah mengikuti ujian OSCE blok hematologi, neuropsikiatri, dan endokrin di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan klinis mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Alat ukur : Daftar titik nilai OSCE
- c. Cara ukur : Meninjau hasil nilai OSCE dari pengelola OSCE
- d. Skala ukur : Ordinal
- e. Hasil ukur : A - (A-) (85-100) = Terampil

B+ - B (75-84) = Cukup Terampil

B-, C+, C dan E (< 75) = Tidak Terampil

3.3 Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Null (H_0)

Tidak adanya hubungan antara *Self Confidence* dan *Self Esteem* terhadap hasil nilai OSCE Mahasiswa Kedokteran Tahun Kedua

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Adanya Hubungan antara kepercayaan diri dan harga diri mengenai hasil nilai OSCE mahasiswa kedokteran tahun kedua.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Objek Penelitian

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahun Kedua Universitas Muhammadiyah Makassar.

4.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *observasional analitik* dengan metode penelitian desain kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *Cross Sectional Study* dengan tujuan untuk menginvestigasi hubungan antara variabel independen (*Self Confidence dan Self Esteem*) dengan variabel dependen (*Nilai Objective Structured Clinical Examination*). Data yang diperoleh merupakan data utama untuk menilai tingkat Kepercayaan Diri dan Harga Diri, sedangkan data pendukung digunakan untuk mengetahui hasil dari nilai *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*.

4.3 Waktu dan Tempat

1. Waktu : Oktober-Desember 2024
2. Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Jl. Sultan Aluddin No. 259, On. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

4.4 Teknik Pengambilan Sampel

4.4.1 Populasi

Mahasiswa Kedokteran Tahun Kedua Universitas Muhammadiyah

Makassar.

4.4.2 Sampel Penelitian

Metode dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

1. Kriteria inklusi

- Mahasiswa tahun kedua yang bersedia menjadi sampel
- Mahasiswa yang telah mengikuti ujian OSCE.

2. Kriteria eksklusi

- Mahasiswa yang telah menyelesaikan kuesioner, dan tidak tepat waktu mengisi kuesioner dengan lengkap serta responden yang tidak hadir
- Mahasiswa yang tidak mengembalikan kuesioner.

4.4.3 Pengolahan Data

1. *Editing* (memeriksa data)

Data yang telah diinput akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kelengkapan, termasuk memeriksa jawaban kuesioner, konsistensi dari jawaban yang diberikan, serta adanya kesalahan pada jawaban dari kuesioner tersebut.

2. *Coding* (memberi tanda/kode)

Sebelum variabel-variabel yang telah diteliti dimasukkan ke dalam komputer, diberikan kode dengan tujuan memudahkan langkah selanjutnya

3. *Processing* (pengolahan data)

Setelah proses pengeditan data selesai, selanjutnya adalah memasukkan

daftar pertanyaan yang telah diklasifikasikan dengan bantuan perangkat lunak komputer

4. *Cleaning*

Tahap terakhir adalah memeriksa ulang informasi yang telah dimasukkan guna memastikan tidak terdapat kesalahan. Dengan demikian, data tersebut sudah siap untuk dilakukan analisis. Setelah proses pengeditan data selesai, selanjutnya adalah memarukikan daftar pertanyaan yang telah diklasifikasikan dengan bantuan perangkat lunak komputer

4.5 Rumus dan Besar Sampel

Studi ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

N:269 orang Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Muhammadiyah Makassar angkatan 2022

e : tingkat kepercayaan (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 269.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 269,0,01}$$

$$n = \frac{269}{1 + 2,69}$$

$$n = \frac{269}{3,69}$$

$$n = 72,8$$

Dibulatkan menjadi 73

Sampel sesuai hasil perhitungan rumus didapat sampel yang diperlukan didalam penelitian yaitu sebanyak 73 sampel.

4.6 Alur Penelitian Teknik Pengumpulan Data



1. Data Primer

Data yang diambil secara langsung melalui kuisioner kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dan kuisioner Harga Diri (*Self Esteem*) kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran Tahun Kedua Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil nilai *Objective Structured Clinical examination* (OSCE) yang didapatkan dari pengelolah OSCE.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan instrument skala Likert.

Tabel IV.1 Kriteria Skala Likert

KRITERIA	SKOR	
	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada penelitian ini, terdapat 2 angket yang akan disebarkan kepada responden, yaitu angket *self confidence* dan *self esteem*.

1. Angket *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Angket ini dirancang untuk menilai tingkat kepercayaan diri mahasiswa kedokteran angkatan 2022. Skala ini dibentuk oleh peneliti berdasarkan

studi teori yang berkaitan dengan aspek dan indikator kepercayaan diri dari instrumen angket karya Hendriana dan rekan-rekan (2017).

Tabel IV. 2 Kisi - Kisi Angket *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah item
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
Percaya pada kemampuan sendiri	2,3,5 dan 7	1,4,6,8,9,10 dan 11	11
Bertindak mandiri dalam mengartif keputusan	13,14,15 dan 16	12	5
Memiliki konsep diri yang positif	17,19, dan 20	18	4
Berani mengungkapkan pendapat	21,23,24, dan 25	22	5
Jumlah Pertanyaan	16	10	26

2. Angket *Self Esteem* (Harga Diri)

Angket ini disusun untuk mengukur *self esteem* (harga diri) dalam diri mahasiswa kedokteran angkatan 2022. Skala ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada sepuluh ukuran penghargaan diri yang diambil dari karya Morris Rosenberg (dalam Maroqi, 2018). Oleh karena itu, kisi-kisi angket kepercayaan *self esteem* (harga diri) dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel IV.3 Kini - Kini Angket *Self Esteem* (Harga Diri)

Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah item
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
Secara keseluruhan puas dengan diri sendiri	1 dan 2	3	3
Merasa tidak pandai	6	4 dan 5	3
Memiliki sejumlah kualitas baik	7 dan 8	9	3
Mampu melakukan banyak hal	10 dan 11	12	3
Merasa tidak memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan	-	13 dan 14	2
Merasa tidak berguna	18	15,16, dan 17	4
Perasaan berharga	19	-	1
Menghargai diri sendiri	20 dan 21	22	3
Merasa sebagai orang yang gagal	24	23	2
Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	25,26, dan 27	-	3
Jumlah pertanyaan	15	12	27

4.8 Uji Validasi dan Reabilitas

1. Uji Validasi

Validitas Keabsahan sebuah kuisioner dianggap tercapai jika kuisioner itu mampu mempresentasikan secara tepat unsur-unsur yang diukur. Sebelum memanfaatkan kuisioner sebagai instrument pengumpulan data, Penting untuk melakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian keabsahan ini diterapkan pada kuisioner terkait kepercayaan diri dan harga diri.

Berdasarkan temuan dari pengujian validitas yang telah dilakukan pada Kuisioner Kepercayaan Diri yang diberikan kepada 30 partisipan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 25 pertanyaan yang diuji dianggap valid.

Berdasarkan hasil evaluasi keabsahan yang telah dilaksanakan pada Kuisioner RSES (Skala Harga Diri Rosenberg) Yang diterapkan kepada 3p peserta, didapatkan informasi bahwa 27 dari total pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Sebuah kuisioner untuk penelitian dianggap dapat diandalkan jika tanggapan responden terhadap pertanyaan tetap konsisten atau tidak berubah seiring waktu.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Kuisioner *Self Confidence* (kepercayaan Diri) Yang diuji kepada tiga puluh partisipan dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,921 > 0,6 yang berarti telah dianggap reliabel

Kuisioner RSES (*Self Esteem Rosenberg Scale*) yang diuji kepada

30 peserta dan diperoleh nilai $0,982 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan kuesioner yang dipakai dalam studi ini sudah dapat dipercaya.

4.9 Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dries dengan tujuan mengetahui *self confidence* dan *self esteem* terhadap hasil nilai OSCE pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah makassar angkatan tahun kedua.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi potensi terkait keterkaitan antara variabel *independent* (*Self Confidence* dan *Self Esteem*) dan variabel *dependent* (Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination*) dengan menggunakan uji korelasi Spearman.

4.10 Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan izin pada instansi lokasi ataupun tempat yang diteliti, berkaitan dengan ini adalah Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Setelah memperoleh izin berikutnya dilaksanakan penerapan etika penelitian yakni: Dalam penelitian ini, para peneliti mengajukan permohonan izin kepada otoritas di area tersebut. Yang diteliti yaitu Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Setelah mendapatkan izin, langkah selanjutnya adalah menerapkan etika penelitian :

a) *Informed Consent*

Responden akan menerima dokumen persetujuan yang menjelaskan arti, pengaruh, dan tujuan bagi diri mereka setelah mereka menyelesaikan kuisioner. Dengan demikian, pengisian kuisioner dilakukan secara sukarela oleh individu yang diberikan lembar kuisioner tersebut, dan peneliti tidak diizinkan untuk memaksa mereka

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Nama-nama partisipan tidak akan diungkapkan dalam laporan studi. Identitas mereka hanya akan digunakan untuk mengkaitkan reaksi dengan faktor independen dan dependen, serta hanya mencatat kode untuk pengumpulan data

c) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang diterima akan senantiasa dirahasiakan. Informasi dari responden akan diproses oleh peneliti tanpa menyertakan data pribadi pada hasil penelitian. Privasi dan informasi yang terkumpul akan dilindungi dengan baik.

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari angket *self confidence*, angket *self esteem*, dan data hasil nilai ujian OSCE mahasiswa angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan kuisioner. Data angket *self confidence* diperoleh dari 25 item pertanyaan yang diadaptasi dari skala kepercayaan diri Hendriana. Sedangkan data *self esteem* diperoleh dari 27 item pernyataan yang diadaptasi dari skala *self esteem* Rosenberg. Angket diberikan kepada 73 mahasiswa Pendidikan Kedokteran angkatan 2022 yang telah menyelesaikan ujian OSCE. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS statistik 23.

5.2 Uji Prasyarat

Sebelum Tes prasyarat menggunakan statistik SPSS sebelum tes hipotesis dilakukan. Tes prasyarat terdiri dari tes normalitas dan uji linearitas.

5.2.1 Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov digunakan sebagai uji normalitas. Tingkat signifikansi (Sig.) yang didapat menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap hasil OSCE adalah 0,200, dan untuk harga diri yang berkaitan dengan hasil OSCE juga 0,200. Berdasarkan data ini, diperoleh angka signifikansi 0,200 yang melebihi 0,05, jadi data ini terdistribusi normal.

5.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi jika ada hubungan linier yang penting antara dua variabel. Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh mengindikasikan tingkat kepercayaan diri terhadap hasil OSCE yang mencapai 0,465, sedangkan untuk harga diri terhadap nilai OSCE diperoleh angka 0,960. Data ini menunjukkan nilai signifikansi masing-masing 0,465 dan 0,960, dua data tersebut melebihi 0,05 (α), sehingga data ini berdistribusi normal.

5.3 Analisis

5.3.1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil data yang dilakukan, hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

a. Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel V. 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	59	80,8
Laki-laki	14	19,2
Total	73	100,0

Jumlah 59 sampel (80,8%) jenis kelamin perempuan. Sementara itu, jumlah partisipasi laki-laki tercatat sebanyak 14 sampel (19%).

b. Frekuensi berdasarkan Usia

Tabel V. 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

Responden	Frekuensi	Persentase (%)
19	11	15,1
20	35	47,9
21	22	30,1
22	5	6,8
Total	73	100,0

Didapatkan dominan pada usia 20 tahun, dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel.

c. Frekuensi berdasarkan *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Tabel V. 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan kepercayaan diri

Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	67	91,8
Sedang	6	8,2
Rendah	0	0,0
Total	73	100,0

Kategori tinggi 67 sampel (92,8% dari total sampel), sampel kategori menengah 6 sampel (8,2% dari total sampel).

d. Frekuensi berdasarkan *Self Esteem* (Harga Diri)

Tabel V. 4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan harga diri

Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	67	91,8
Sedang	5	6,8
Rendah	1	1,4
Total	73	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 sebagian besar 67 responden harga diri tinggi (91,8%), sementara kategrpro sedang 5% (6,8%), dan sampel kategori rendah 5 sampel (1,4%)

e. Frekuensi berdasarkan Nilai OSCE

Tabel V. 5 Distribusi karakteristik responden berdasarkan nilai OSCE

Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A - (A-) (85-100) Terampil	71	97,3
B+ - B (75-84) Cukup Terampil	2	2,7
B-, C+, C - E (<75) Tidak Terampil	0	0,0
Total	73	100,0

Berdasarkan tabel 5.5 kategori nilai A - A- (85-100) sebanyak 71 sampel (97,3% dari keseluruhan sampel). Adapun untuk kategori nilai B+ - B (75-84) sebanyak 2 sampel (2,7% dari keseluruhan sampel).

5.3.2 Analisis Bivariat

a. Analisis Hubungan *Self Confidence (Kepercayaan Diri)* Terhadap Hasil Nilai OSCE

Tabel V.6 Hubungan *Self Confidence* Terhadap Hasil Nilai OSCE

Kepercayaan	Nilai OSCE			Total
	A – (A-) (85-100) Terampil	B+ - B (75-84) Cukup Terampil	B-, C+, C- E (<75) Tidak Terampil	
Tinggi	65 (97,0%)	2 (3,0%)	0 (0,0%)	67 (100,0%)
Sedang	6 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	6 (100,0%)
Rendah	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)
Total	71 (97,3%)	2 (2,7%)	0 (0,0%)	73 (100,0%)

Pada nilai OSCE A – (A-) sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Seemntara itu, 6 responden kategori sedang.

Tabel V.7 Uji korelasi Spearman Rho

		Nilai OSCE
Correlation Coefficient		,176
Kepercayaan Diri	Sig. (2-Tailed)	,137
N		73

Hasil uji korelasi Spearman, dapat diinterpretasikan melalui koefisien korelasi yang diperoleh bahwa hubungan antara tingkat kepercayaan diri dan hasil nilai OSCE memiliki koefisien korelasi sebesar 0,176. Nilai ini menunjukkan hubungan positif lemah antara kedua variabel tersebut.

Signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,137 > 0,05, sehingga

berdasarkan nilai signifikansi kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan secara signifikan. Artinya melalui nilai signifikansi dibuktikan bahwa kepercayaan diri tidak memiliki hubungan dengan hasil nilai OSCE.

b. Analisis Hubungan *Self Esteem* (Harga diri) Terhadap Hasil Nilai OSCE

Tabel V.8 Hubungan *Self Esteem* Terhadap Hasil Nilai OSCE

Harga Diri	Nilai OSCE			Total
	A – (A-) (85-100) Terampil	B+ – B (75-84) Cukup Terampil	B-, C+, C- E (-75) Tidak Terampil	
Tinggi	65 (97,0%)	2 (3,0%)	0 (0,0%)	67 (100,0%)
Sedang	5 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	5 (100,0%)
Rendah	1 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	1 (100,0%)
Total	71 (97,3%)	2 (2,7%)	0 (0,0%)	73 (100,0%)

Sebagian besar responden menunjukkan nilai OSCE A – (A-) dengan 65 sampel dengan harga diri tinggi, 5 yang sedang, dan 1 yang rendah.

Tabel V.9 Uji korelasi Spearman Rho

		Nilai OSCE
Harga Diri	Correlation Coefficient	,247
	Sig. (2-Tailed)	,035
	N	73

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi Spearman, dapat diinterpretasikan melalui koefisien korelasi yang diperoleh bahwa hubungan antara tingkat harga diri dan hasil nilai OSCE memiliki koefisien korelasi sebesar 0,247. Terdapat positif lemah antara kedua variable tersebut.

Signifikansi yang didapatkan sebesar $0,035 < 0,05$, sehingga berdasarkan nilai signifikansi kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan secara signifikan. Artinya melalui nilai signifikansi dibuktikan bahwa harga diri memiliki hubungan dengan hasil nilai OSCE.



BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan

Studi ini dilakukan untuk menentukan hubungan antara kepercayaan diri (kepercayaan diri) dan harga diri (harga diri) dengan hasil pengujian klinis terstruktur secara objektif (OSCE). Pada bagian ini kami menguraikan temuan kami dengan menganalisis berbagai aspek terkait topik penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini berkisar pada variabel kepercayaan diri, harga diri terhadap hasil nilai OSCE dan keterkaitan antar kedua variabel tersebut.

6.1.1 Hubungan *Self Confidence* Pada Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)

Penelitian ini melibatkan 73 mahasiswa angkatan 2022. Berdasarkan analisis berdasarkan jenis kelamin terdapat 59 perempuan, yang setara dengan 80,8%. Temuan ini konsisten dengan uji coba yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa lebih banyak wanita memasuki sekolah kedokteran dari pada pria. Ini disebabkan oleh sifat-sifat wanita seperti akurasi, kelembutan, kesabaran, belas kasih, dan keterampilan sosial yang lebih (6).

Berdasarkan usia didapatkan berada dalam kategori usia 20 tahun sebanyak 35 sampel (47,9%). Di mana usia 20 tahun masuk dalam tahap *identity vs role confusion*, di mana seseorang mulai membangun identitas diri, termasuk kepercayaan diri. Setiap individu pada tahap ini Bersiap dan berusaha untuk

mengintegrasikan identitasnya dengan orang lain. Singkatnya, mereka mulai belajar untuk berinteraksi dalam Masyarakat. Di fase ini, individu terlihat sebagai sosok yang mencintai, menjalin persahabatan dan berkomitmen dalam pekerjaan, bahkan bersedia berbagi dengan orang lain(28).

Berdasarkan kepercayaan diri menunjukkan berada dalam kategori tinggi sebanyak 67 sampel (91,8% dari keseluruhan sampel). Kepercayaan diri yang tinggi berperan penting dalam kemampuan komunikasi mahasiswa kedokteran. Komunikasi yang efektif adalah kompetensi esensial bagi seorang dokter, sehingga berkontribusi pada interaksi yang lebih baik dengan pasien. Rasa percaya diri sangat penting bagi individu yang baru. Mereka yang memiliki keyakinan pada diri sendiri biasanya tidak mengalami kesulitan saat beradaptasi dengan lingkungan baru(29). Percaya diri yang baik dapat mengarahkan ke perilaku asertif mahasiswa, di mana itu sangat penting dalam interaksi profesional serta pengambilan keputusan klinis(30).

Uji korelasi antara variable self confidence (Kepercayaan Diri) dengan hasil nilai OSCE menunjukkan nilai signifikan mencapai 0,137. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,137 > 0,05$, yang berarti H_0 diterima.

Nilai OSCE tidak hanya dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang turut berperan dalam penilaian tersebut. Faktor-faktor seperti keterampilan klinis, fasilitas yang tersedia, kualitas dokter penguji, rubrik penilaian, serta pasien berstandar dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh(31).

Clarumita dan Widyandana (2008) dalam penelitian yang dirangkum oleh

Widyanda (2013) menjelaskan bahwa Skills Lab memiliki peranan yang sangat penting dalam Pendidikan keterampilan medis. Belajar keterampilan medis di skills lab menawarkan sejumlah keuntungan. Di tempat ini, berbagai topik keterampilan medis dapat diajarkan dengan aman dan sederhana, serta situasi dapat dikendalikan dengan lebih baik. Selain itu, motivasi individu dalam mengikuti skills lab dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep, profesionalisme, dan kemampuan komunikasi data mempraktikkan keterampilan klinis(32).

Ketersediaan sarana dan prasarana salah satu hal yang bisa mempengaruhi performa saat ujian OSCE. Salah satu kriteria untuk ketersediaan fasilitas station OSCE adalah adanya peralatan yang sesuai dengan scenario dan telah terstandarisasi. Ini mencakup berbagai aspek seperti alat, pasien, model, gambar, dan data yang diperlukan. Selain itu, pencahayaan yang memadai, sirkulasi yang baik dan nyaman, serta minimnya gangguan suara antara station juga merupakan factor krusial yang harus dipenuhi untuk menciptakan lingkungan yang optimal di station OSCE.

Penelitian oleh Erianti S, Lestari (2021), menjelaskan bahwa peran dokter penguji dalam OSCE bisa menjadi factor penentu nilai OSCE karena peran penguji dalam proses ini merupakan suatu kekuatan, karena para kandidat dinilai dan diawasi oleh sejumlah dokter. Namun, peran tersebut juga bisa menjadi kelemahan, terutama jika terdapat ketidaksesuaian antara para penilai yang dapat mengurangi kualitas penilai dalam OSCE. Oleh karena itu, pelatihan bagi penguji sangatlah penting sebagai sebuah investasi yang berharga. Para penilai

seharusnya memiliki pemahaman yang jelas tentang dasar pemikiran yang mendasari penyusunan OSCE yang dilakukan, serta merasa yakin bahwa penilaian yang mereka berikan tidak bersifat sewenang-wenangnya(33).

Kurniasih (2018) menyatakan bahwa rubrik penilai juga sangat penting dalam menentukan nilai OSCE. Kualitas penilaian sangat tergantung pada kompetensi pasien standar dari ahli pemeriksa, tergantung pada kategorinya. Keandalan suatu bagian mungkin dapat diukur dengan bagaimana bagian mencapai hasil yang sama pada ahli yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda. Sementara itu, validitas formulir penilaian akan ditentukan oleh sejauh mana komponen yang ada dapat dengan benar mencerminkan keterampilan atau kinerja siswa, yang dianggap(24).

Honer, M., dan Dell (2019) menjelaskan bahwa pasien standar memegang peranan penting karena mereka adalah individu yang terlibat dalam OSCE, yang secara konsisten memperagakan menggambarkan kasus klinis tertentu di stasiun. Pasien standar bukanlah yang benar-benar mengalami kondisi klinis yang digambarkan, melainkan siswa mensimulasikan masalah klinis hanya untuk tujuan pelatihan dan penilaian. Persiapan pasien standar penting dalam rangka mempersiapkan kegiatan OSCE, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua peserta ujian menghadapi scenario yang seragam. Dengan demikian, penilaian yang dilakukan dapat berlangsung secara objective dan adil(34).

Kepercayaan Diri (*Self confidence*) sebagai Faktor Pendukung bukan utama. Kepercayaan diri mungkin lebih berperan dalam kesiapan mental atau pengurangan kecemasan, tetapi bukan penentu langsung hasil dari nilai OSCE.

Kompleksitas faktor-faktor yang menentukan nilai OSCE adalah penilaian yang bersifat multidimensional. Dalam konteks ini, Kepercayaan diri adalah salah satu dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari nilai-nilai OSCE.

6.1.2 Hubungan *Self Esteem* Pada Hasil Nilai Objective Structured Clinical Examination (OSCE)

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan terhadap 73 responden ditemukan bahwa 59 di antaranya adalah perempuan, yang menjadikannya 80,8% dari total responden. Meskipun selama ini perempuan sering dipandang sebagai sosok yang pasif, mereka sebenarnya berusaha keras untuk beradaptasi dengan tuntutan lingkungan yang ada guna membuktikan bahwa mereka juga mampu bersaing dengan pria. Langkah pertama menuju pertumbuhan dalam menghargai diri sendiri adalah kemauan untuk mengevaluasi kembali kepercayaan diri. Seorang perempuan akan melakukan penilaian terhadap dirinya berdasarkan respons yang diberikan oleh orang lain. Ketika kelompok menerima keberadaan seseorang, hal ini akan membangkitkan rasa bangga yang dapat meningkatkan harga diri mereka(35).

Berdasarkan usia berada pada usia 20 tahun. Beberapa ilmuwan yang mempelajari perkembangan manusia berpendapat bahwa periode transisi dari akhir masa remaja menuju pertengahan dan akhir usian 20-an merupakan fase kehidupan yang unik. Fase ini dikenal sebagai dewasa yang sedang berkembang. Di mana seseorang sudah tidak lagi dianggap remaja, namun juga belum sepenuhnya memasuki tahap ini, proses pembentukan identitas diri dan

pengembangan harga diri menjadi fokus utama dalam perkembangan psikososial individu (36).

Berdasarkan harga diri menunjukkan hasil kategori tinggi sebanyak 67 sampel (91,8% dari keseluruhan sampel), harga diri kategori sedang sebanyak 5 (6,8 % dari keseluruhan sampel) dan responden dengan harga diri kategori rendah sebanyak 1 sampel (8,2 % dari keseluruhan sampel).

Uji korelasi antara variabel *self-esteem* dengan Hasil nilai OSCE menunjukkan bahwa (rhitung) 0,247, dengan nilai signifikansi 0,035. Analisis ini menegaskan bahwa nilai signifikansi 0,035 , 0,05 menunjukkan H1 diterima.

Ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan ujian yang dilakukan oleh Wibowo (2016), yang menunjukkan korelasi yang signifikan antara disiplin diri dan hasil akademik. Dalam studinya, Wibowo menjelaskan bahwa orang-orang dengan daerah diri yang positif cenderung mencapai kinerja belajar yang tinggi, sementara mereka yang memiliki sedikit diri sendiri biasanya mengalami penurunan kinerja pembelajaran.

Penelitian oleh Bharti & Bshadur (2018) menjelaskan bahwa harga diri merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan perasaan harga diri atau nilai pribadi individu, yang berpengaruh pada pola pikir, perilaku, serta interaksi dengan orang lain. Tingginya harga diri dapat berkontribusi dalam menghadapi tantangan baru dan dalam menganggapi kritik. Harga diri sering kali dianggap sebagai sifat kepribadian yang cenderung stabil dan bertahan lama, yang juga mencakup beragam keyakinan mengenai diri sendiri, seperti penilaian terhadap penampilan, keyakinan, emosi, serta perilaku(37). Harga diri dalam

konteks akademik secara operasional dapat dipahami sebagai suatu penilaian evaluatif terhadap kemampuan individu dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di dunia akademis(38).

Pendidikan kedokteran dikenal sangat menantang, baik secara akademis maupun emosional. Mahasiswa kedokteran seringkali menghadapi ujian berat, tekanan untuk memahami materi yang rumit, dan tugas yang banyak. Harga diri yang tinggi akan membantu Anda tetap percaya diri, fokus dan tidak mudah menyerah saat Anda menghadapi kesulitan baik ketika menjadi seorang mahasiswa atau telah menjadi seorang dokter. Ketika menjadi seorang dokter, dokter harus mampu berinteraksi dengan pasien secara profesional, penuh empati, dan memberikan rasa aman. Seseorang yang baik akan mempengaruhi cara mereka berkomunikasi, memberikan rasa percaya diri dalam mengambil Keputusan.

Tiap orang mempunyai Tingkat harga diri beda. Seseorang dengan harga diri yang tinggi cenderung menyikapi masalah dengan kebijaksanaan dan pertimbangan yang matang. Di sisi lain, Ketika individu dengan harga diri rendah menghadapi masalah, mereka sering kali menyikapi kurang bijak dan cenderung mudah menyerah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Brian dan Tracy yang menekankan bahwa untuk meraih prestasi yang diperlukan harga diri yang tinggi(39).

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan, Kesimpulannya dapat ditarik bahwa ada hubungan positif yang penting antara tingkat harga diri dan hasil nilai Objective Structured Clinical Examination (OSCE). Hal tersebut

memainkan peran penting dalam memengaruhi hasil belajar, termasuk nilai OSCE. Selain rasa percaya diri, mahasiswa juga perlu menghargai diri mereka sendiri, sehingga dapat memotivasi mereka untuk menjalani proses pembelajaran dengan lebih baik dan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh

6.2 Aspek Keislaman

6.2.1. Aspek Keislaman *Self Confidence* Pada Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)

Berdasarkan hasil penelitian Fakultas Kedokteran angkatan 2022 tergolong tinggi dengan 67 responden atau 91,8% dari total sampel yang diteliti. Namun, setelah dilakukan uji statistik ditemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tingkat kepercayaan diri dan hasil nilai OSCE. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai OSCE tersebut. Namun mahasiswa harus tetap mempertahankan kepercayaan dirinya. Sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S. Al-Tiin [95]: 4).

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya :

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaikbaiknya.”

Allah SWT menciptakan orang sebagai makhluk paling sempurna. Manusia berspesialisasi dalam makhluk lain. Dengan semua keuntungan ini, Tuhan meningkatkan tingkat orang sebagai makhluk tertinggi. Orang-orang didorong untuk tidak merasa sedih yang mendalam atau menyerah serta untuk

percaya pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Ketika seseorang memiliki iman, salah satu tanda yang terlihat adalah rasa percaya diri yang tinggi(40).

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Rahman ayat 60 dijelaskan juga bahwa :

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ

Artinya :

"Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula"

Berdasarkan interpretasi al-Mukhtar, diedit oleh Markaz Tafsir Riyadh dan di bawah pengawasan Syaikh Dr Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam dari Majlis Suci) dan semua yang mengikuti tuannya pasti baik dari Tuhan. Penjelasan dari ayat ke-60 ini menekankan bahwa setiap kebaikan yang dilakukan seorang hamba dalam bentuk ketasatan kepada Allah akan dibalas dengan balasan yang baik dari-Nya. Maksudnya adalah bahwa Allah Maha Adil dan tidak akan membiarkan amal kebaikan berbalu tanpa balasan. Setiap ketasatan kepada Allah, baik berupa ibadah wajib maupun sunnah akan mendapatkan pahala yang sempurna dari sisi-Nya. Balasan tersebut bisa berupa kebaikan di dunia seperti keberkahan, ketenangan hati, kepercayaan diri, kemudahan urusan, serta kebaikan di akhirat berupa surga dan kemuknatan abadi.

Pemahaman ayat ini bisa menumbuhkan kepercayaan diri bagi orang yang berbuat baik, sebab ia yakin bahwa, usaha dan amalnya tidak akan sia-sia. Allah pasti memberikan balasan yang terbaik, baik dalam bentuk pertolongan di dunia maupun kebahagiaan di akhirat. Ketasatan kepada Allah membawa keberkahan dan ketenangan jiwa. Islam mengajarkan bahwa kepercayaan diri tidak hanya sekadar atribut psikologis, melainkan juga sangat terkait dengan hubungan

seseorang dengan Allah Swt. Dalam perspektif Islam, kepercayaan diri seharusnya didasari oleh keyakinan kepada Allah Swt dan pemahaman atas potensi diri yang telah diberikannya. Dengan meyakini Allah Swt, seseorang dapat menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih berani dan optimis terhadap kemampuannya(41).

Berdasarkan tafsir Kementerian Agama RI / Surat Ar-Rahman Hadiah untuk perbuatan baik juga baik sebagai rahmat Tuhan. Jadi, ah, man dan jin, kebaikan Tuhan seperti apa yang Anda telak? Interpretasi singkat tentang Ri-ri-Service oleh Ri menjelaskan bahwa Tuhan menempatkan prinsip-prinsip keadilan dan kasih-Nya pada para hamba-Nya. Semua perbuatan kemurahan yang baik dihargai dengan perbuatan baik atau bahkan lebih besar. Balasan itu bisa berupa kebaikan di dunia atau berupa kenikmatan abadi di akhirat, seperti surga. Ayat ini mengajarkan bahwa tidak ada satu pun amal baik yang sia-sia di sisi Allah dalam Surat Ar-Rahman untuk menegaskan betapa banyaknya nikmat yang Allah limpahkan.

6.2.2 Aspek Keislaman *Self Esteem* Terhadap Hasil Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat harga diri mahasiswa Fakultas Kedokteran 2022 tergolong tinggi, dengan 67 sampel yang mewakili 91,8% dari keseluruhan. Selain itu, melalui uji statistik, dinyatakan Ada hubungan penting antara harga diri dan nilai-nilai OSCE. Hasil ini menunjukkan bahwa self-acheem memiliki dampak signifikan pada nilai OSCE, menunjukkan

bahwa siswa terus mempertahankan harga diri. Harga diri adalah penilaian dirinya sendiri, jadi positif dan negatif. Harga diri ini berperan penting dalam menentukan sikap seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Seseorang yang memiliki harga diri tinggi cenderung menyikapi masalah dengan bijaksana dan penuh pertimbangan.

Al-Ghazali membahas *muru'ah* sebagai aspek akhlak yang sangat penting dalam interaksi sosial. *Muru'ah* ini terinternalisasikan dalam jiwa seseorang dan tercermin melalui perilaku yang dilakukan tanpa memerlukan pertimbangan atau pemikiran yang mendalam. Kondisi ini menunjukkan bahwa sifat tersebut telah meresap ke dalam jiwa dan tertanam kuat di dalam hati. Memiliki harga diri yang tinggi menjadi elemen kunci dalam Upaya mencapai kesuksesan, baik dalam Pendidikan maupun proses pembelajaran(42).

Sebagaimana dijelaskan dalam (Q. S Al-Furqan [25] : 67).

وَجَاءَ أَتُوحَشُونَ أَتَيْنَ بِشِدْوَىٰ عَلَى الْأَرْضِ هَرًا وَإِلَّا يَخْلُكُمُ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَىٰ ۚ

Artinya :

"Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih itu adalah mereka yang berjalan di muka bumi dengan rendah hati, dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik."

Ayat ini mengajarkan untuk menjaga harga diri dengan rendah hati, sekaligus berusaha untuk meraih keberhasilan melalui tindakan baik. Meningkatkan harga diri melalui sikap yang positif dan bijak akan mendorong

mahasiswa untuk belajar lebih baik dan menghadapi tantangan akademik dengan lebih tenang.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Isa ayat dijelaskan juga bahwa :

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِنَّ جَهَنَّمَ أَجْرًا لَيْسَ لَكُمْ وَلَئِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
وَلَا تُؤْخَذُ بِمَا لَكُمْ بِهِ زِينَةً وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكُمْ لَعِندَهُ كَافُونَ



Artinya :

"Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua. (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahnya, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai".

Interpretasi Wajiz menjelaskan bahwa jika mereka menaati perintah Allah dan utusan -Nya dan melakukannya dengan baik untuk melakukannya dengan baik satu sama lain, mereka baik untuk diri mereka sendiri, karena kebaikan tersebut akan mendapatkan balasannya. Sebaliknya, jika kamu melakukan kejahatan, maka kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan itu akan kembali padamu sendiri, akibat dari perbuatan buruk tersebut akan menimpamu.

Ayat ini menegaskan prinsip tanggung jawab pribadi dalam kehidupan. Setiap kebaikan yang dilakukan akan membawa manfaat bagi diri sendiri, sementara setiap keburukan juga akan berdampak buruk pada pelakunya.

Memahami ayat ini dapat menumbuhkan dan meningkatkan harga diri

karena kesadaran akan kemampuan diri, seseorang akan merasa lebih berharga ketika menyadari bahwa ia punya kekuatan untuk menemukan jalan hidupnya berbuat baik atau buruk, dan bertanggung jawab atas pilihannya. Ayat ini juga mendorong manusia untuk tidak bergantung pada orang lain dalam membangun masa depannya, melainkan percaya pada usaha, doa, dan ketakwaannya kepada Allah.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self Confidence* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 91,8% tinggi 8,2% sedang
2. *Self Esteem* pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar berada pada kategori tinggi 91,8%, pada kategori sedang 6,8% dan kategori rendah 1,4%.
3. Sebanyak 72 mahasiswa dengan nilai OSCE Terampil dan 3 mahasiswa dengan nilai OSCE cukup terampil
4. Tidak ada korelasi antara *self confidence* terhadap hasil nilai OSCE dengan nilai koefisien korelasi sebesar yang 0,129 berada pada kategori sangat lemah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,276.
5. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara *self esteem* terhadap nilai OSCE dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,247 yang berada pada kategori sangat lemah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,035.

B. Saran

1. Pada peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel berbeda, sampel lebih besar dan menggunakan metode berbeda.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya lakukan penelitian yang faktor lain seperti keterampilan klinis, sarana prasarana, dokter penguji, rubrik penilaian, dan pasien berstandar yang dapat mempengaruhi hasil nilai OSCE.
3. Kepada mahasiswa Fakultas sngkutan 2022 Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan *Self confidence* (kepercayaan diri) dan *Self esteem* (harga diri) agar dasar yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

1. Usman S, Firawati, Zulkifli. Jurnal Sains dan Kesehatan. *J Sains dan Kesehat*. 2021;3(1):430-6.
2. Islamiyah S, Inayah Z. H Hubungan antara tingkat ketakutan dan kepercayaan dalam berurusan dengan OSCE di antara siswa di Sekolah Kedokteran Umum Universitas Malahayati di Kelas 2019. *Jurnalmalahayati* 2023;10(3):1672-80.
3. Elindra MZR, Oktaris D, Aries R. Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Ujian OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula [Internet]*. 2019;9(1):123-7.
4. Alghifari MNI, Hartono, Kandista ABT. Studi kualitatif ketakutan mahasiswa kedokteran dalam pengujian klinis terstruktur secara objektif (OSCE)Pendidik medis dan kesehatan *Nexus*.2016;5(2):145-60.
5. Jembise TL, Indra D, Farze H. Hubungan Kecemasan Dan Hasil Ujian Osce (Objective Structured Clinical Examination) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Periode Februari 2017 Universitas Cenderawasih. 2018;275-84.
6. Alkalah C. Hubungan Efikasi Diri Dengan Nilai Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Riau. 2016;10(5):1-23.
7. Eka V, Suwandi P, Satri DE, Ananta A, Psikologi F, Suwandi EP. keyakinan di antara kaum muda:Apakah ada peran karena takut evaluasi negatif? *Tnn J Psychol Res* 2023;3(2):366-74.
8. Safitri NA. Hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku menipu siswa pada fokus Departemen Akuntansi Sekolah Kejuruan Yatpi Godong.MAJ LONTAR. 2022;34(2):118-29.
9. Widyana AI, Sarwono RB. Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa. 2023;5:26-32.
10. Angelina P, Christanti FD, Mulya HC. Tinjauan seorang gadis remaja yang harga diri yang merasa tidak lengkap karena aktivitas fisik.Ex *J Psychol Indonesia*2021;9(2):94-103.

11. Salsabila DF, Saffinah Qalbi AF, Azir AM, Etniko A, Tahir Rauf KN. J Perbedaan harga diri antara universitas negara bagian dan swasta. *SiswaSychol*. 2022;1(1):45–56.
12. Mambr'ah A. Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa J Pendidik Dan Kaji Keislam*. 2019;1(1):30–9.
13. Al Husna H. Hubungan Antara Self-Esteem dan Self-Confidence Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Lima Kausa. *J Consulen J Bimbing Konseling dan Psikol*. 2022;5(1):12–22.
14. Nurkidam A. Hubungan Antara Caya Belajar Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar. *J Stud Pendidik [Internat]*. 2016;16(10):39–41. [v14i1385](#)
15. Fransiska R., Dessy T. R. AK. Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Karya Sekadas Tahun Pelajaran 2014/2015. *Vox Edukasi*. 2016;7(1):51–66
16. Selvana, Yulius S. Pengaruh Self Image dan Peneruman Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Media Sosial Instagram. *JIKRAITH-HUMANORA*. 2022;6(1):37–45.
17. Syam A. Pengaruh Kepercayaan Diri Berbasis Kaderisasi IMN Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pare-pare 2017;5:87–102
18. Izzah Lintang Masyitoh, Raka Wulandari. Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis Dengan Self Confidence Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN Banyu Ajuh 06. *J Sade Publ Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sos*. 2023;1(3):01–10.
19. Aisyah S, Yurwono S, Zuhri S. Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Optimisme Masa Depan Siswa Santri Program Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Maasyad Surakarta dan Ilmu Abbas Klaten. *J Ilmu Psikol*. 2015;13(2):1–8.
20. Widyawati SR, Karwini NK. Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Dwi Fajar

- Semesta Denpasar. *Forum Manaj.* 2018;16(2):54-64.
21. Triyani T, Rahayu GR, Suryadi E. Dampak Pembelajaran dan Efek Katalitik OSCE pada Mahasiswa Tahun I,II, dan III Fakultas Kedokteran UGM. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ.* 2014;3(1):38.
 22. Sitepu JN. Analisis Capaian Kompetensi Mahasiswa dalam Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan. *Nommensen J Med.* 2020;5(2):28-35.
 23. Andrianie K, Nurparidah R, Suparti YP, Joditiani TD. Pengaruh karakteristik pengun terhadap derajat keseriusan antar-penguji. *Semant Sch.* 2014;1-0.
 24. Kurnianih I. Lima Komponen Penting dalam Perencanaan OSCE Five Essential Keys in OSCE Planning. 2014;3(1):42-51.
 25. Mutmainnah, Moehammad Erwin Rachman, Sri Wahyu, Shulhana Mokhtar, Ina Dyana Karika K. Hubungan OSCE (Objective Structured Clinical Examination) Terhadap Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2020. *Fakult Med J J Mhs Kedoktr.* 2023;3(8):806-11.
 26. Puneri DE, Nurlaili, Waskungas MC. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Laju Reaksi Setelah Diajar dengan Model Pembelajaran ARCS. *Pros Semu Nas Kim dan Pendidik Kim [Internet].* 2020;3:10-3.
 27. Rais MR. Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad.* 2022;12(1):40.
 28. Mokahu VR, Boangmansah CVJ. Teori psikososial Erik Erikson. *VOX EDUKASI J Ilm Ilmu Pendidik.* 2021;12(2):180-92.
 29. Rupawan, I Kadek & Andini, Farah & Puspitasari I. Healthy Tadulako Journal (Indah Puspasari K . D , Farah Andini J . J , I Kadek R . : 39-44) 2019;5(1):39-44.
 30. Puji GAK, Aditya AM, Oismin SS. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Di Kota Makassar.

J Psikol Karakter. 2024;4(1):353-9.

31. Firmansyah, Budiastuti VI, Maftuhah A, Hastami Y. Hubungan Antara Efektivitas Pelatihan Klinik dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Nilai OSCE Skill Lab Komunikasi. *Plex Med J*. 2024;2(6):241-53.
32. Nurcahyo DS, Subandono J, Wijayanti L. Hubungan antara frekuensi dan motivasi mengikuti dukungan dari lab keterampilan OSCE.Pelatihan Medis Kesehatan Nerus 2015;4(2):64-75.
33. Erianti S, Lestari RF, Mahasiswa E, Hangguh S. Menerapkan metode evaluasi OSCE (tes klinis terstruktur objektif) Siswa Stikes Pekanbaru 2021;05(01):45
34. Ramadhany NF, Khoirya T. Pandangan Mahasiswa Mengenai Fungsi Paralel Simulasi Dalam Ujian OSCE Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*
35. Khairunnisa. Perbedaan Self Esteem Dengan Berdasarkan Jenis Kelamin. *Angew Chemie Int Ed* 6(11). 951-952. 2021;2013-5.
36. Diri H, Eusean S, Diri PH. BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Harga Diri. 2012;9-25.
37. Sandhya Bhan. Role of Self Worth and Belief in One's Abilities in Achievement Drive among University Scholars. *Int J Indian Psychol*. 2018;6(2).
38. D'2018;2(1):1-7.
39. Sudarta.Hubungan Harga Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas RIAU 2022;16(1):1-23.
40. Fajriani N, Maghfiroh VS, Arumsari A. Kepercayaan diri dalam perspektif islam. 2018;(September).
41. Sabirin YB, Mahmud H, Dakwah M. Motivasi Perspektif Al-Quran dalam Membangun Kepercayaan Diri (Kajian Surah At-Thaha 25-28 : Tafsir Al-Misbah). 2024;1(4).
42. Muhammad Yusuf. Harga Diri Perspektif Al-Ghazali. *Aqidah dan Filsafat Islam*. 2022;9.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rekomendasi Persetujuan Etik

WALAU DI PENYUSUNAN TUGAS PROPOSAL PENELITIAN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KEPERAWATAN
 KEMENTERIAN KESEHATAN RI
 KEMENTERIAN AGAMA RI

KEMENTERIAN AGAMA RI
 KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Salah satu persyaratan dalam penelitian adalah persetujuan etik. Penelitian ini telah melalui proses persetujuan etik di bawah ini:

No	Nama	Jabatan	Tanggal	Tempat
1	Dr. H. H. H. H.	Rektor	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
2	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
3	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
4	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
5	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
6	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
7	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
8	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
9	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar
10	Dr. H. H. H. H.	Dekan	10 Januari 2020	Universitas Muhammadiyah Makassar

Salah satu persyaratan dalam penelitian adalah persetujuan etik. Penelitian ini telah melalui proses persetujuan etik di bawah ini:

- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengetahui dan menyetujui penelitian ini untuk dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.

ASIN

Logo of Universitas Muhammadiyah Makassar and other institutions.

Lampiran 2

Kuisioner Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

Identitas Responden

Nama :

Nim :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

1. Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan, masing-masing pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, yaitu SS, S, TS, dan STS.

2. Berilah tanda centang (✓) pada:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Kuisioner ini membutuhkan waktu 15-20 menit untuk menyelesaikan semua bagiannya

4. Identitas anda sebagai responden menjadi RAHASIA peneliti

5. Terima kasih atas kesediaan anda telah mengisi kuisioner ini

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering meragukan jawaban atau solusi yang saya berikan pada ujian OSCE				
2.	Saya yakin akan berhasil dalam ujian OSCE				
3.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai langkah kerja dalam OSCE kepada dokter				
4.	Saya merasa cemas ketika dokter menanyakan tentang prosedur soal OSCE yang kurang saya pahami.				
5.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan jawaban				

	dalam ujian OSCE kepada dokter				
6	Saya ragu ketika harus menginterpretasikan jawaban OSCE kepada dokter.				
7	Saya yakin akan mendapat nilai baik dalam ujian OSCE				
8	Saya kurang dapat memilih sumber yang relevan dalam belajar persiapan OSCE				
9	Saya kurang mampu melakukan ujian OSCE dengan baik				
10	Saya putus asa ketika mengikuti ujian OSCE				
11	Saya merasa gugup ketika dokter menperhatikan saya saat melakukan langkah kerja dalam ujian OSCE				
12	Saya malu ketika harus mengerjakan ujian OSCE di depan dokter				
13	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam pelaksanaan ujian OSCE				
14	Saya yakin dapat melaksanakan ujian OSCE serumpit apapun.				
15	Saya mudah mencari informasi tentang ujian OSCE di internet				
16	Dalam ujian OSCE saya menjawab pertanyaan secara mandiri				
17	Saya memiliki pengetahuan yang tinggi dalam melaksanakan ujian OSCE				
18	Saya merasa bingung ketika dokter memulai memberikan pertanyaan mengenai soal OSCE yang saya dapatkan				
19	Saya dapat memahami ujian OSCE pada umumnya				
20	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya dalam melaksanakan ujian OSCE				
21	Saya merasa yakin untuk memberikan jawaban saya kepada dokter meskipun ada kemungkinan jawaban saya berbeda dari teman saya				
22	Saya menghindari soal-soal ujian OSCE yang kurang saya pahami				
23	Saya merasa tidak ragu untuk menjelaskan jawaban saya kepada dokter ketika ditanya alasan di balik jawaban saya				
24	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan dokter pada saat ujian OSCE				
25	Saya mampu menjawab pertanyaan tambahan dari dokter penguji tanpa rasa takut atau ragu				

Kuisioner Harga Diri (*Self Esteem*)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa selalu melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan ujian OSCE				
2.	Saya merasa nilai saya dalam ujian OSCE selalu baik				
3.	Saya mudah terpengaruh dengan teman saya ketika ingin melakukan ujian OSCE				
4.	Saya merasa tidak dapat memahami soal ujian OSCE				
5.	Saya memiliki kekurangan dalam hal teori dalam pelaksanaan ujian OSCE				
6.	Saya mampu melaksanakan ujian OSCE dengan baik				
7.	Saya mampu mengerjakan semua tugas yang diturunkan dalam soal ujian OSCE dengan lengkap				
8.	Saya bekerja secara aktif dalam pelaksanaan ujian OSCE				
9.	Saya merasa kesulitan saat mengerjakan ujian OSCE				
10.	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang rumit dalam ujian OSCE				
11.	Saya mampu menyelesaikan langkah kerja soal OSCE dengan baik sama seperti teman saya				
12.	Saya tidak sependat teman saya dalam menyelesaikan ujian OSCE				
13.	Saya tidak mahir dalam melakukan ujian OSCE				
14.	saya tidak pandai bekerja sama dengan pasien simulasi pada saat ujian OSCE				
15.	Saya merasa tidak dapat menyelesaikan ujian OSCE secara maksimal seperti teman saya				
16.	Saya merasa ujian OSCE membuat saya tidak memiliki keterampilan yang berguna untuk menjadi seorang profesional kesehatan.				
17.	Saya merasa lebih banyak gagal daripada berhasil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama ujian OSCE				
18.	Saya merasa ujian OSCE memberikan kesempatan untuk menunjukkan bagaimana kemampuan saya dapat diterapkan dalam situasi nyata				
19.	Saya merasa mampu menyelesaikan soal dalam ujian OSCE dengan baik sama seperti teman saya.				

20.	Saya cenderung menghargai setiap usaha yang sudah saya lakukan dalam proses ujian OSCE					
21.	Saya dapat meyakinkan diri saya untuk terus berusaha agar dapat mengerjakan seluruh soal dalam ujian OSCE					
22.	Saya merasa hasil nilai OSCE saya tidak sebaik teman saya					
23.	Saya tidak dapat membantu teman yang sedang kesulitan dalam pelaksanaan ujian OSCE					
24.	saya dapat membantu teman yang sedang kesulitan dalam pelaksanaan ujian OSCE					
25.	Saya merasa dapat menjadi seorang yang ahli dalam ujian OSCE					
26.	Saya merasa dapat menghargai kemampuan saya dalam ujian OSCE					
27.	Saya cenderung dapat mengambil keputusan sendiri mengenai apa yang akan saya lakukan di dalam ujian OSCE					



Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Confidence*



No	Item	Mean	SD	Corrected Item Total Correlation	Squared Multiple Correlation
1	1. Saya merasa yakin akan kemampuan saya	1.50	0.50	0.80	0.64
2	2. Saya merasa yakin akan hasil yang akan saya peroleh	1.50	0.50	0.75	0.56
3	3. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi tantangan	1.50	0.50	0.70	0.49
4	4. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi kesulitan	1.50	0.50	0.65	0.42
5	5. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi tekanan	1.50	0.50	0.60	0.36
6	6. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi stres	1.50	0.50	0.55	0.30
7	7. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi perubahan	1.50	0.50	0.50	0.25
8	8. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi ketidakpastian	1.50	0.50	0.45	0.20
9	9. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi kegagalan	1.50	0.50	0.40	0.16
10	10. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi tantangan yang sulit	1.50	0.50	0.35	0.12
11	11. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi kesulitan yang berat	1.50	0.50	0.30	0.09
12	12. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi tekanan yang tinggi	1.50	0.50	0.25	0.06
13	13. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi stres yang besar	1.50	0.50	0.20	0.04
14	14. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi perubahan yang drastis	1.50	0.50	0.15	0.02
15	15. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi ketidakpastian yang besar	1.50	0.50	0.10	0.01
16	16. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi kegagalan yang besar	1.50	0.50	0.05	0.00
17	17. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi tantangan yang sangat sulit	1.50	0.50	0.00	0.00
18	18. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi kesulitan yang sangat berat	1.50	0.50	0.00	0.00
19	19. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi tekanan yang sangat tinggi	1.50	0.50	0.00	0.00
20	20. Saya merasa yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi stres yang sangat besar	1.50	0.50	0.00	0.00

Hasil Validitas Instrumen *Self Esteem* (Harga Diri)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494	1495	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	---

Lampiran 5

Output SPSS

Statistics

		USIA	Jenis Kelamin	Kepercayaan Diri	Total
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 Tahun	1	1.4	1.4	1.4
	20 Tahun	25	35.7	35.7	37.1
	24 Tahun	15	21.4	21.4	58.6
	27 Tahun	5	7.1	7.1	65.7
	Total	46	65.7	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	35	50.0	50.0	50.0
	Laki-laki	35	50.0	50.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Kepercayaan Diri - Total Case

Crosstab

		Kepercayaan Diri		Total
		Ya (65-100) Tarekat	Bukan (75-85) Duker Tarekat	
Kepercayaan Diri	Tinggi (65-100)	Count 65	2	67
		% within Kepercayaan Diri 97.0%	3.0%	100.0%
Kepercayaan Diri	Sebagai (61-65)	Count 8	0	8
		% within Kepercayaan Diri 100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count 73	2	75
		% within Kepercayaan Diri 97.3%	2.7%	100.0%

Self Esteem * Nilai Osce

Crosstab

			Valid Data		Total
			Nilai Diri Rendah	Nilai Diri Tinggi	
Self Esteem	Tinggi	Valid	66	2	68
		Valid Percent	67.0%	2.0%	70.0%
	Rendah	Valid	2	0	2
		Valid Percent	10.0%	0.0%	10.0%
	Tidak Tahu	Valid	0	0	0
		Valid Percent	0.0%	0.0%	0.0%
Total	Valid		68	2	70
	Valid Percent		97.1%	2.9%	100.0%

Nilai Osce

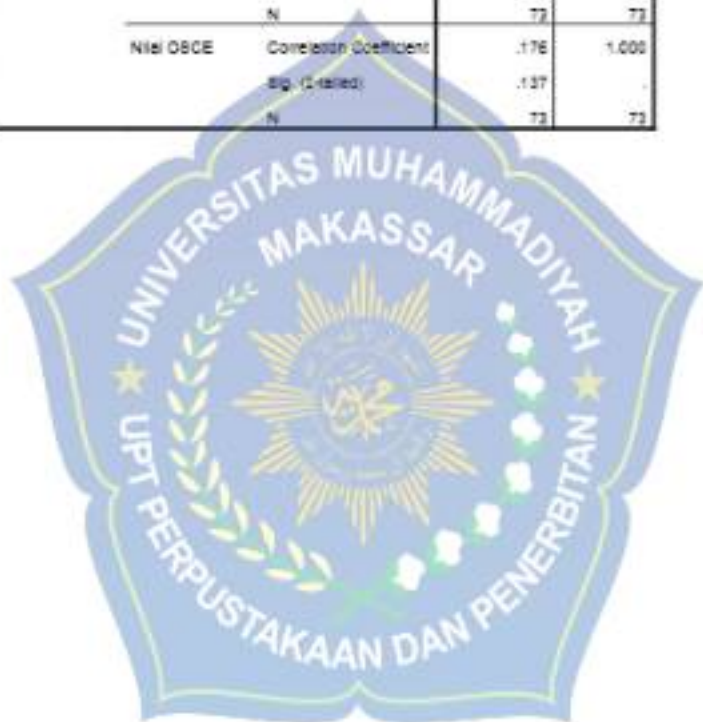
		Valid	Valid Percent	Total
Valid	Nilai Osce Rendah	71	57.3%	124
	Nilai Osce Tinggi	2	1.6%	124
Total		73	58.9%	124

Correlations

		HARGA DIRI	NILAI OSCE
Spearman's rho	HARGA DIRI	Correlation Coefficient	.247 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.035
	N		73
	NILAI OSCE	Correlation Coefficient	.247 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.035
	N		73

Correlations

			Kepercayaan diri	Nilai OSCE
Spearman's rho	Kepercayaan diri	Correlation Coefficient	1.000	.176
		Sig. (2-tailed)	.	.137
		N	73	73
Nilai OSCE	Kepercayaan diri	Correlation Coefficient	.176	1.000
		Sig. (2-tailed)	.137	.
		N	73	73



Lampiran 6

Pengambilan Data



Lampiran 7

Hasil Kuisioner *Self Confidence*

No	Nama	Jawabannya (1-5)										Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													
33													
34													
35													
36													
37													
38													
39													
40													
41													
42													
43													
44													
45													
46													
47													
48													
49													
50													
51													
52													
53													
54													
55													
56													
57													
58													
59													
60													
61													
62													
63													
64													
65													
66													
67													
68													
69													
70													
71													
72													
73													
74													
75													
76													
77													
78													
79													
80													
81													
82													
83													
84													
85													
86													
87													
88													
89													
90													
91													
92													
93													
94													
95													
96													
97													
98													
99													
100													

Hasil Kuisioner Self Esteem

Lampiran Nilai OSCE

#	Country	Year	Population (millions)	Life expectancy (years)
1	United States	2000	281.0	77.4
2	China	2000	1,210.5	73.5
3	India	2000	986.6	64.6
4	France	2000	59.1	77.4
5	Germany	2000	82.0	77.4
6	United Kingdom	2000	58.0	77.4
7	Canada	2000	31.1	77.4
8	Japan	2000	125.5	80.4
9	Italy	2000	57.0	77.4
10	Spain	2000	44.0	77.4
11	Sweden	2000	8.5	77.4
12	Australia	2000	19.0	77.4
13	South Korea	2000	44.0	77.4
14	Israel	2000	5.5	77.4
15	Belgium	2000	9.5	77.4
16	Switzerland	2000	7.0	77.4
17	Denmark	2000	5.0	77.4
18	Netherlands	2000	16.0	77.4
19	Portugal	2000	10.0	77.4
20	Austria	2000	8.0	77.4
21	Finland	2000	5.0	77.4
22	Norway	2000	4.0	77.4
23	Denmark	2000	5.0	77.4
24	Sweden	2000	8.5	77.4
25	Belgium	2000	9.5	77.4
26	Switzerland	2000	7.0	77.4
27	Denmark	2000	5.0	77.4
28	Netherlands	2000	16.0	77.4
29	Portugal	2000	10.0	77.4
30	Austria	2000	8.0	77.4
31	Finland	2000	5.0	77.4
32	Norway	2000	4.0	77.4
33	Denmark	2000	5.0	77.4
34	Sweden	2000	8.5	77.4
35	Belgium	2000	9.5	77.4
36	Switzerland	2000	7.0	77.4
37	Denmark	2000	5.0	77.4
38	Netherlands	2000	16.0	77.4
39	Portugal	2000	10.0	77.4
40	Austria	2000	8.0	77.4
41	Finland	2000	5.0	77.4
42	Norway	2000	4.0	77.4
43	Denmark	2000	5.0	77.4
44	Sweden	2000	8.5	77.4
45	Belgium	2000	9.5	77.4
46	Switzerland	2000	7.0	77.4
47	Denmark	2000	5.0	77.4
48	Netherlands	2000	16.0	77.4
49	Portugal	2000	10.0	77.4
50	Austria	2000	8.0	77.4
51	Finland	2000	5.0	77.4
52	Norway	2000	4.0	77.4
53	Denmark	2000	5.0	77.4
54	Sweden	2000	8.5	77.4
55	Belgium	2000	9.5	77.4
56	Switzerland	2000	7.0	77.4
57	Denmark	2000	5.0	77.4
58	Netherlands	2000	16.0	77.4
59	Portugal	2000	10.0	77.4
60	Austria	2000	8.0	77.4
61	Finland	2000	5.0	77.4
62	Norway	2000	4.0	77.4
63	Denmark	2000	5.0	77.4
64	Sweden	2000	8.5	77.4
65	Belgium	2000	9.5	77.4
66	Switzerland	2000	7.0	77.4
67	Denmark	2000	5.0	77.4
68	Netherlands	2000	16.0	77.4
69	Portugal	2000	10.0	77.4
70	Austria	2000	8.0	77.4
71	Finland	2000	5.0	77.4
72	Norway	2000	4.0	77.4
73	Denmark	2000	5.0	77.4
74	Sweden	2000	8.5	77.4
75	Belgium	2000	9.5	77.4
76	Switzerland	2000	7.0	77.4
77	Denmark	2000	5.0	77.4
78	Netherlands	2000	16.0	77.4
79	Portugal	2000	10.0	77.4
80	Austria	2000	8.0	77.4
81	Finland	2000	5.0	77.4
82	Norway	2000	4.0	77.4
83	Denmark	2000	5.0	77.4
84	Sweden	2000	8.5	77.4
85	Belgium	2000	9.5	77.4
86	Switzerland	2000	7.0	77.4
87	Denmark	2000	5.0	77.4
88	Netherlands	2000	16.0	77.4
89	Portugal	2000	10.0	77.4
90	Austria	2000	8.0	77.4

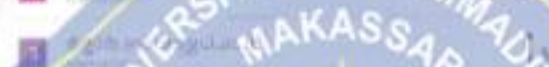
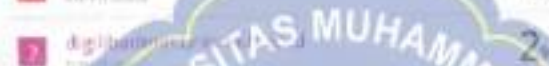
BAB I Sylfa Zatiwa Zalsabila -

105421110221

19/11/2021

2020/2021, 10/11/2021, 10/11/2021
Sulawesi Selatan, 10/11/2021
10/11/2021, 10/11/2021
10/11/2021, 10/11/2021
10/11/2021, 10/11/2021
10/11/2021, 10/11/2021

BAQ I Syifa Zahwa Zalsabila - 105421110721



BAB II Syifa Zahwa Zalsabila -
105421110221

2021/2022

Subsistem nilai, fungsi, dan peran

Subsistem nilai, fungsi, dan peran

Peran nilai, fungsi, dan peran

Peran nilai, fungsi, dan peran

Peran nilai, fungsi, dan peran

Peran nilai, fungsi, dan peran



15	lapidhan.web.id	1
14	repositori.onejg.ac.id	1
13	repository.stikesdiponegoro.ac.id	1
12	repositori.stikesdiponegoro.ac.id	1
11	www.stikesdiponegoro.ac.id	1
10	repositori.stikesdiponegoro.ac.id	1
9	www.stikesdiponegoro.ac.id	1
8	repositori.stikesdiponegoro.ac.id	1
7	www.stikesdiponegoro.ac.id	1
6	repositori.stikesdiponegoro.ac.id	1
5	www.stikesdiponegoro.ac.id	1
4	repositori.stikesdiponegoro.ac.id	1
3	www.stikesdiponegoro.ac.id	1
2	repositori.stikesdiponegoro.ac.id	1
1	www.stikesdiponegoro.ac.id	1

Universitas Muhammadiyah
Makassar

BAB III Sutra Zahwa Zalsabila - 105421110221

by Tuhapiliani

Submission date: 20 Feb 2022 10:44PM UTC+07

Submission ID: 25443240

File name: BAB 3 (1).docx (1.5 KB)

Word count: 308

Character count: 1771

BAB III Syifa Zahwa Zaisabila - 105421110221

ORIGINATION SOURCE

3%

SAKILASTY BUD



100% SOURCES

0%

PUBLICATION

1%

STUDENT AFFAIRS

PROVIDER SOURCE



repository.unma.ac.id (2013)

Repository Unma.ac.id

3%



BAB IV Syifa Zahwa Zalsabila -
105421110221

Disusun dan dibuat oleh:
Syifa Zahwa Zalsabila
NPM: 105421110221
Kelas: IPS 1
Jurusan: IPS





and the authors thank the referees for their constructive comments.

4.

Abstract

13

Keywords: child sexual abuse; disclosure; self-blame; social support

1	repository.um-sulawesi.ac.id	2%
2	digilib.stkip.wanayasa.ac.id	2%
3	digilib.stkip.wanayasa.ac.id	1%
4	lib.stkip.wanayasa.ac.id	1%
5	repositori.stkip.wanayasa.ac.id	1%
6	www.stkip.wanayasa.ac.id	1%
7	123book.com	1%
8	www.mip.edu	1%

digilib.uns.ac.id

2 **dorlayana**

 reproducible 1w

www.elsevier.com/locate/jep



www.routledge.com

BAB V Syifa Zahwa Zalsabila -
105421110221

by vinda rafiq

Submission Date: 2024-03-15 10:00:00
Submission ID: 2024-03-15
File Name: bab_v.pdf
Word Count: 100
Character Count: 1000

DAB V Syifa Zahrwa Zalsabila - 105421110221

6 LULUS

6%	6%	1%	9%
SAKSI	INTERVIEW	PAKAR	STUDENT PAPER

1	textid.f23d01c0d	5%
2	reportid.f23d01c0d	1%



BAB VI Syifa Zahwa Zalsabila •

105421100201

Page 1 from 1

Universitas Muhammadiyah
Makassar
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Retno Diah Veronika Dita Febrieta. "Harga Diri Sebagai Pendidik Sekunder dengan Narsisisme Pada Perguruan Instagram". Sosial 99 (Kondempsi), 2022.

<1%

2. estirelany.ac.id

<1%

3. www.sacrisnews.com

<1%

4. alany.wordpress.com

<1%



BAB VII Syifa Zahwa Zalsabila -
105421110221

for Darsan Tukup

Submitted date: 20 Feb 2020 10:20am +07:00

Submission ID: 2364414911

File name: 105421110221.pdf

Word count: 202

Character count: 1038

BAB VII Syifa Zahwa Zaharita - 105421110221

CHANGKAT KUTIPAN

5%

DARILAH



5%

KEBERKUTIPAN

0%

KEBERKUTIPAN

1%

STUDENTPERS

PROSES KUTIPAN



www.courserhero.com

Best in the world

5%

Proses kutipan
diikuti dengan

